



LAPORAN KINERJA KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH TAHUN 2021



Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas Qudrah dan Iradah-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2021. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.

Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh selama tahun 2021 dalam rangka meningkatkan kontribusi pada pembangunan bidang agama dan peningkatan kesejahteraan dengan tetap menjaga kerukunan umat beragama. Hambatan dan permasalahan dengan segala dinamikanya yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya harus segera dilaksanakan untuk mendukung berjalannya program prioritas Nasional sebagai indikator keberhasilan kinerja Pemerintah.

Tahun 2021 ini merupakan tahun penuh tantangan dengan masih adanya Pandemi COVID-19 yang mengubah arah global dan memicu respon luar biasa yang berpengaruh pada berbagai sektor, termasuk sektor dibidang agama. Dalam meningkatkan layanan keagamaan yang adil dan merata, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh akan terus memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama untuk mencapai visi yaitu membangun masyarakat yang saleh.

Untuk menjalankan tugas besar Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dibutuhkan kolaborasi semua pihak. Dengan mengemban tugas mulia dan besar ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh meyakini dengan kerja cerdas, kerja serius, kerja sungguh-sungguh dan kerja kolaboratif kita akan mencapai sukses. Mari kita saling mengingatkan, saling menjaga bahwa kolaborasi di dalam internal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh penting untuk kita lakukan dan tidak lupa juga koordinasi lintas Kementerian dan Lembaga.

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2021 ini disusun sebagai media untuk menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja kementerian dan diharapkan juga dapat menjadi sumber informasi bagi semua pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Segala pencapaian dan kekurangan dalam hal kinerja yang terangkum dalam laporan ini akan menjadi bahan evaluasi bagi seluruh jajaran pejabat dan karyawan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.



Banda Aceh, Januari 2022

Kepala

Idqbal



Ikhtisar Eksekutif

Kementerian Agama memiliki peran yang sangat strategis di dalam penyelenggaraan pemerintahan yaitu sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan di seluruh jenjang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh sebagaimana Rencana Strategis Tahun 2020-2024 adalah ""Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" (Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015)".

Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh disusun berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 dan berpedoman pada RPJPN Tahun 2005-2025, Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2020-2024 ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan dan strategi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh selama 5 tahun mendatang yang fokus pada pencapaian RPJMN Tahun 2020-2024.

Pencapaian kinerja ini perlu terus ditingkatkan untuk mencapai target rata-rata yang telah ditetapkan dalam 5 tahun ini. Selain dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pencapaian sasaran kinerja ini juga sebagai pertanggungjawaban terhadap perjanjian yang telah disepakati bersama antara pemberi tanggungjawab yang dalam hal ini Pemerintah melalui Menteri Agama Republik Indonesia dan pihak yang menyetujui untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut yang dalam hal ini adalah Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.

Penetapan indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahap awal dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi Kementerian Agama. Dalam proses penetapannya, senantiasa terus dilakukan penyempurnaan indikator kinerja yang merefleksikan prioritas Kementerian Agama Provinsi Aceh dan kondisi terkini dengan target yang menantang. Dengan harapan, sistem manajemen ini tidak hanya menjadi rutinitas, namun harus mampu menggambarkan dan mendorong reformasi organisasi. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi dan kolaborasi seluruh jajaran Kementerian Agama dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021.

Untuk mewujudkan visinya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan 54 sasaran kegiatan dan 150 indikator sasaran kegiatan. Sasaran Strategis tersebut, terbagi menjadi Sasaran Strategis bidang agama dan bidang pendidikan beserta 30 Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan target yang harus dicapai pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.



Daftar isi

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud & Tujuan	1
C. Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia	1
D. Permasalahan Utama	5
E. Sistematika Pelaporan	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	8
A. Aspek Strategis	8
B. Rencana Strategis	9
C. Arah Kebijakan dan Strategi	11
D. Perjanjian Kinerja	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Capaian Kinerja Lainnya	71
C. Kinerja Anggaran	74
BAB IV. PENUTUP	79
LAMPIRAN	79



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pembangunan di bidang Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh juga dituntut untuk melaksanakan program dan kegiatan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik. Hal itu bermakna bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Asas akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

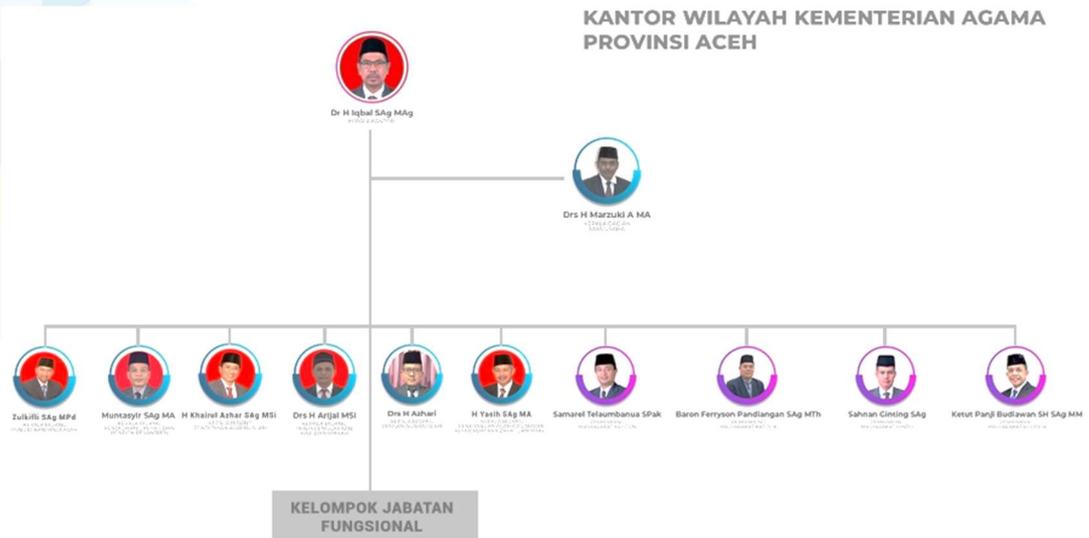
Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2021 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2021. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

B. MAKSUD & TUJUAN

Maksud dari Laporan Kinerja Tahun 2021 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Menteri Agama kepada Presiden dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah diperjanjikan tahun 2021. Sedangkan tujuan Laporan Kinerja Tahun 2021 ini adalah untuk melakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran pembangunan di bidang agama tahun 2021. Selain itu, laporan ini sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

C. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dapat digambarkan sebagai berikut:

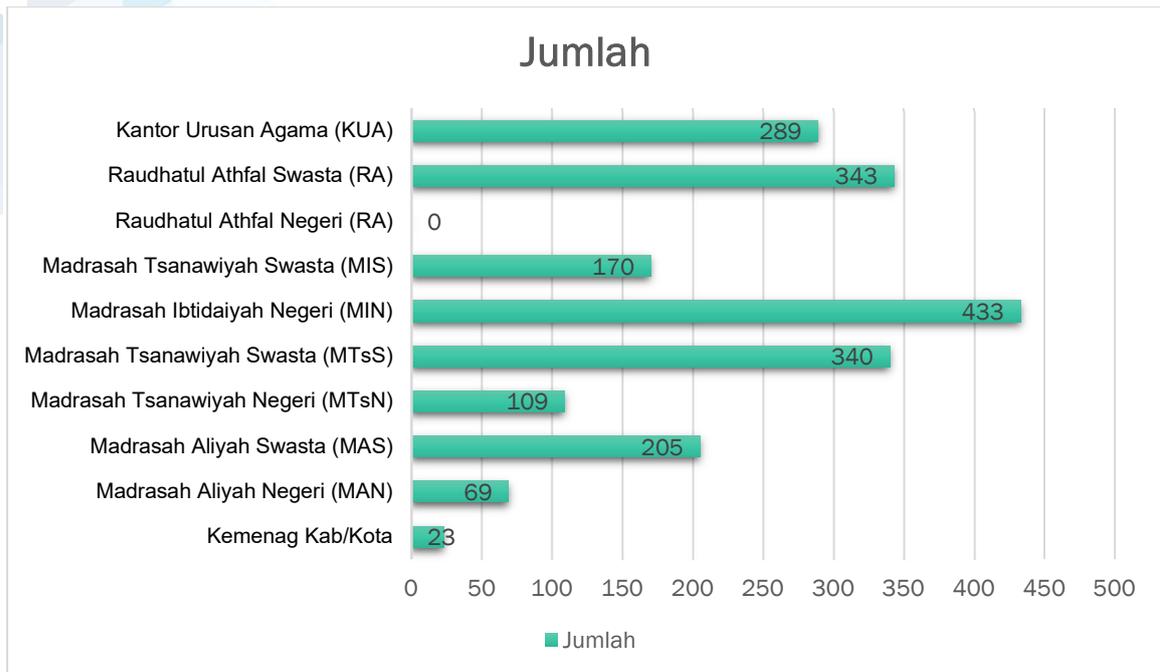


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Berdasarkan PMA Nomor 19 Tahun 2019

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dibantu oleh 6 orang Eselon III-A, 4 orang Eselon III-B, 29 orang Eselon IV-A dan 23 orang kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Aceh.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, tentang kedudukan, tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama Provinsi. maka fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang haji dan umrah serta Zakat dan Waqaf;
4. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan;
5. Pembinaan kerukunan umat beragama;
6. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
7. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program;
8. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian Agama di provinsi.

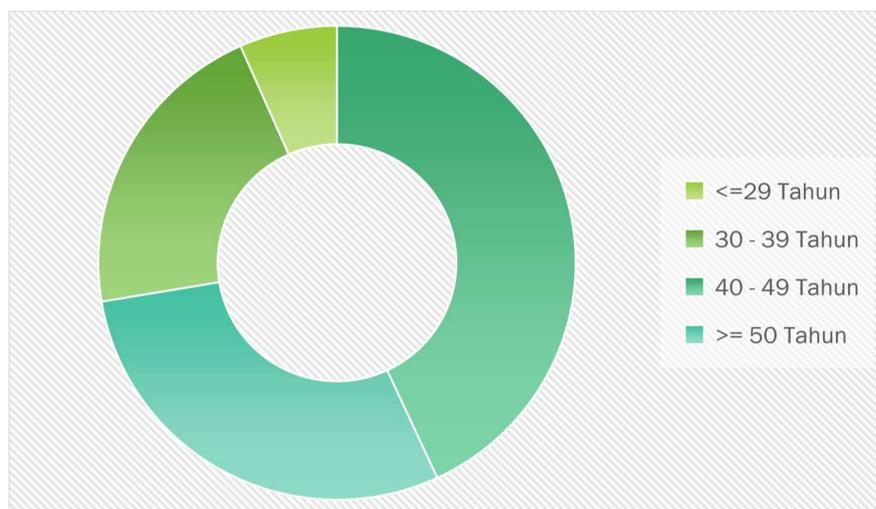
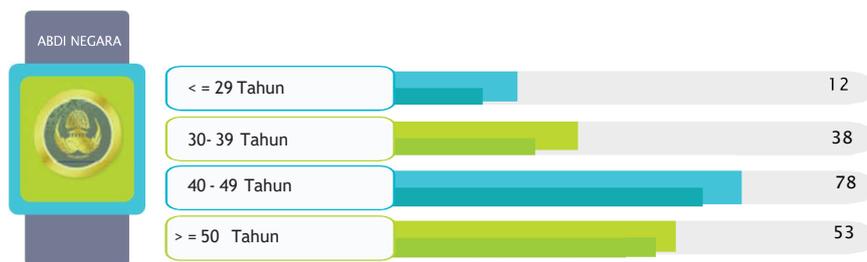


Grafik 1. 1 Rekapitulasi Jumlah Lembaga pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Kemenag Provinsi Aceh

Secara keseluruhan jumlah aparatur sipil negara di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh berjumlah 181 orang, dengan rincian dan klasifikasi sebagaimana berikut :

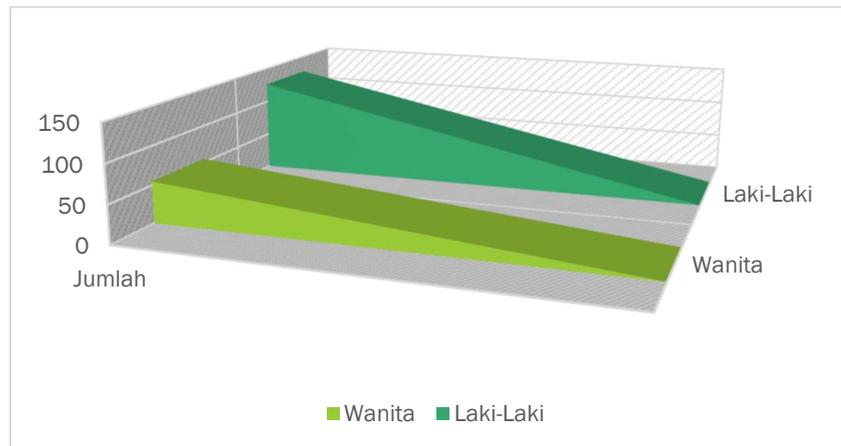
- Rekapitulasi Jumlah ASN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Berdasarkan Usia



Grafik 1. 2 Jumlah ASN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Berdasarkan Usia

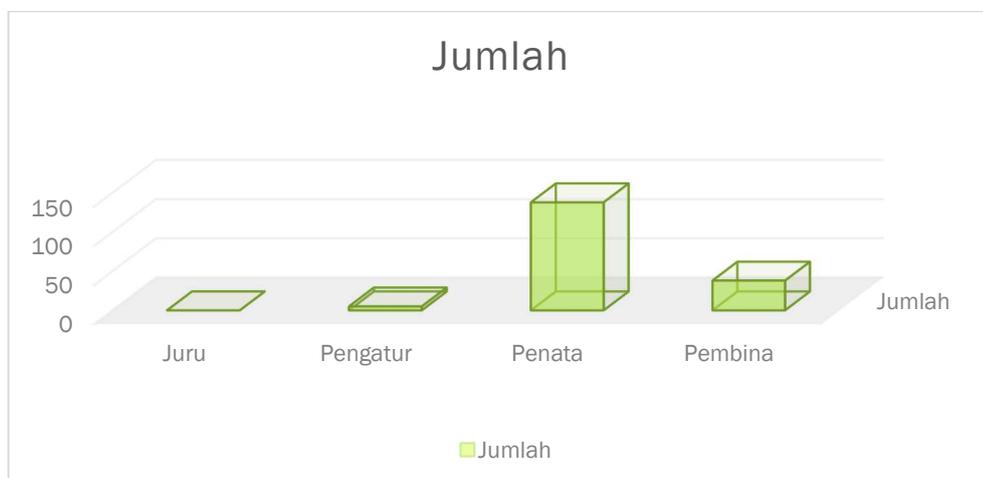
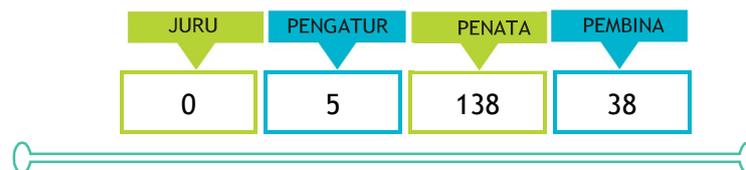


Rekapitulasi Jumlah ASN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 1. 3 Jumlah ASN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Berdasarkan Jenis Kelamin

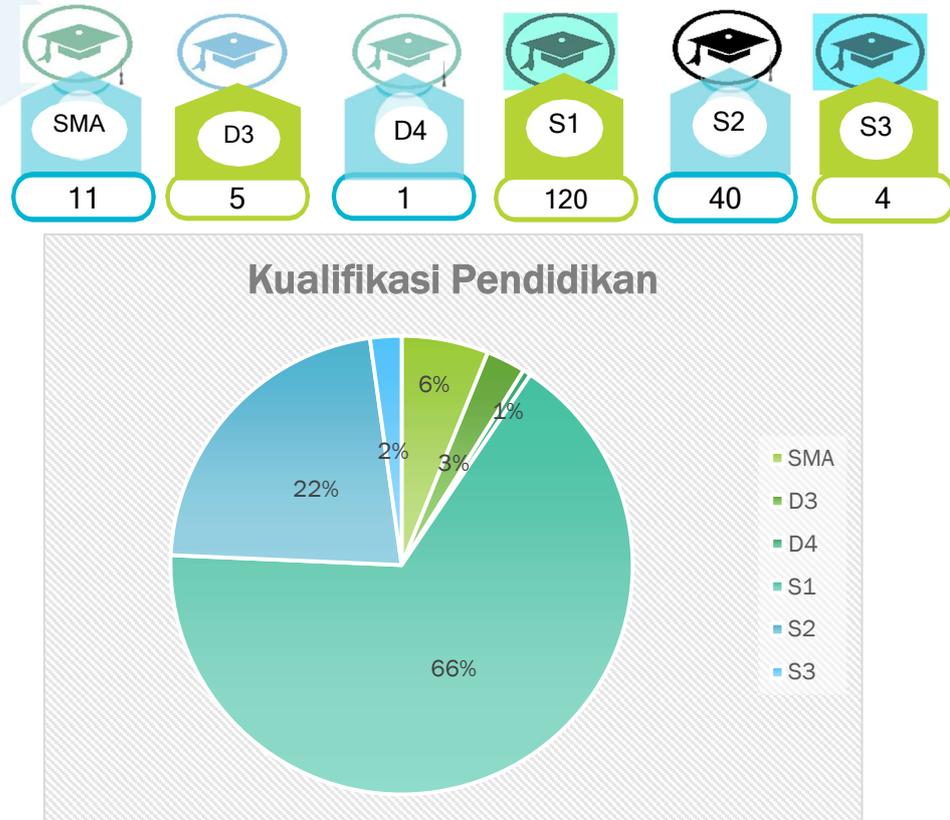
Rekapitulasi Jumlah ASN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Berdasarkan Pangkat/golongan



Grafik 1. 4 Jumlah ASN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Berdasarkan Pangkat



Rekapitulasi Jumlah ASN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



Grafik 1. 5 Jumlah ASN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

D. PERMASALAHAN UTAMA

Dalam melaksanakan aspek strategis, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh mengalami beberapa kendala atau permasalahan untuk mengakselerasi kegiatan dalam upaya pencapaian program dan kegiatan prioritas baik yang merupakan program nasional maupun yang bersifat internal.

Adapun permasalahan utama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Permasalahan Utama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Utama	Kendala	Tindak Lanjut
1	Bidang Kerukunan Umat Beragama		
a	Konflik eksternal dan internal pemeluk agama	- Kurangnya komunikasi untuk penyelesaian permasalahan	Identifikasi, pemetaan permasalahan dan pelaksanaan komunikasi yang lebih intens



b	Pendirian rumah ibadah dan tempat ibadah masih ada pro dan kontra	- Kurangnya pemahaman penganut agama tentang aturan dan syarat-syarat pendirian rumah ibadah dan tempat ibadah (SKB Menteri Agama dan Mendagri Nomor 8& 9 Tahun 2006)	Internalisasi SKB Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri.
c	Penafsiran keagamaan yang sempit mengancam kelompok agama dengan penafsiran yang berbeda	1. Banyaknya aliran keagamaan yang menyimpang yang dipengaruhi dari banyaknya ragam budaya dalam negeri dan doktrin keberagaman dari negara lain 2. Banyaknya isu hoax yang tersebar dapat dapat menafsirkan perbedaan pandangan tentang agama dan keagamaan yang sesungguhnya	Mengimplementasikan moderasi beragama kepada masyarakat
2 Bidang Pelayanan Keagamaan			
a	Nilai-nilai keagamaan belum maksimal diinternalisasi dalam kehidupan masyarakat	Rasio penyuluh agama dengan jumlah penduduk belum seimbang	Meningkatkan kompetensi tenaga penyuluh ke dalam bidang keagamaan;
b	Penanganan radikalisme, narkoba, berita hoax, ujaran kebencian, pornografi dan pornoaksi di tengah masyarakat belum maksimal	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap dampak negatif pengaruh paham radikalisme, pemakaian narkoba, berita hoax, pornografi dan pornoaksi	Melakukan sosialisasi dan berkoordinasi dengan lembaga/ instansi terkait
3 Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah			
a	Penyelenggaraan ibadah haji tidak dapat dilaksanakan	Adanya Pandemi COVID-19 pada seluruh dunia sehingga pemerintah Arab Saudi tidak memberikan ijin dalam penyelenggaraan ibadah haji	1. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Arab Saudi sampai dengan diterbitkannya regulasi dan kebijakan tentang pelaksanaan ibadah haji 2. Memberikan informasi dan pemahaman kepada calon jamaah

E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2021 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:



	<p>Bab 1 Pendahuluan Bagian ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi organisasi.</p>
	<p>Bab 2 Perencanaan Kinerja Bagian ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2020—2024 beserta perubahan terhadap rencana strategis tersebut berdasarkan hasil reviu dan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2021.</p>
	<p>Bab 3 Akuntabilitas Kinerja Bagian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Bagian 1, Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh untuk setiap pernyataan kinerja Sasaran Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2021 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut. Bagian 2, Capaian Kinerja Lainnya. Bagian 3, Capaian Anggaran, yang menguraikan tentang anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021.</p>
	<p>Bab 4 Penutup Bagian ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh selama tahun 2021 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.</p>



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. ASPEK STRATEGIS

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh secara langsung mendukung 3 (tiga) Agenda Prioritas Nasional dari 7 (tujuh) Agenda Kebijakan Strategis Nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 — 2024, yaitu Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; dan Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada Tahun 2021-2024 sebagaimana tersebut dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 adalah "Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 7 (tujuh) yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama;
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan;
7. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

(Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015).

Sebagai wujud pelaksanaan program Prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dan melaksanakan kegiatan Prioritas yang merupakan aspek strategis yang dimiliki Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, sebagaimana disusun sebagai berikut:



Tabel 2.1 Program dan Kegiatan Prioritas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

No.	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas
1	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran b. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun c. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata d. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antar wilayah e. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan
2	Peningkatan produktivitas dan daya saing	a. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri b. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas
3	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila	a. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilaiintegritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti b. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif
4	Penguatan moderasi beragama	a. Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah b. Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama c. Penyelarasan relasi agama dan budaya d. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama e. Pengembangan ekonomi umat dan sumber daya keagamaan
5	Reformasi birokrasi dan Tata kelola	a. Penguatan implementasi manajemen ASN b. Penataan kelembagaan dan proses bisnis c. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja d. Transformasi pelayanan publik

B. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh (Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh) disusun berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 dan berpedoman pada RPJPN Tahun 2005-2025, hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan bidang Agama dan Pendidikan serta aspirasi masyarakat. Dalam proses penyusunannya, Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh menggunakan metode dan kerangka berpikir yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020.

Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh 2020-2024 telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Renstra ini memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Arah kebijakan dan Target Kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Yang akan dijadikan pedoman bagi Satuan Kerja di Lingkup Kantor Wilayah



Kementerian Agama Provinsi Aceh untuk menyusun program dan anggaran serta untuk mendukung penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dalam periode 5 tahun mendatang.

Sebagai Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam menetapkan Visinya. Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh ditetapkan dengan merujuk pada Visi Menteri Agama Republik Indonesia tahun 2020-2024 yaitu “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Adapun Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tahun 2020-2024 sebagai berikut:



Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

“Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama;
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;



6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan;
7. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

Untuk mewujudkan Visi dan misi di atas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama;
3. Peningkatan Umat Beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

C. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Untuk mendukung Visi dan Tujuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, berbagai kebijakan strategis dan penyesuaian arah kebijakan pemerintah pusat melalui program prioritas telah dilakukan dengan melaksanakan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
Kebijakan dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama adalah Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama. Adapun strateginya adalah:
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;
 - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.
2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama;
Kebijakan dalam Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama dilakukan sebagai berikut :
 - a) Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
 - b) Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.



- c) Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
 - d) Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
 - e) Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
 - f) Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina.
 - g) Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
 - h) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah, sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - Jumlah kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan pada satuan pendidikan yang bermuatan moderasi beragama.
 - i) Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an.
3. Peningkatan Umat Beragama yang menerima layanan keagamaan;
Kebijakan dalam Peningkatan Umat Beragama yang menerima layanan keagamaan sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan
 - b. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel
 4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;



Kebijakan dalam Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran
 - b. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun
 - c. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata
 - d. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antar wilayah
 - e. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;

Kebijakan dalam Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pembelajaran inovatif memanfaatkan TIK;
 - b. Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan;
 - c. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Kebijakan dalam Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif sebagai berikut :

- a. peningkatan pola pikir ASN dalam penerapan perubahan budaya birokrasi yang bersih, disiplin, melayani, dan responsif terhadap perkembangan zaman;
- b. peningkatan kualitas data di bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid, reliabel, uptodate, dan terdigitalisasi;
- c. pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
- d. peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (*e-Government*);
- e. penguatan public campaign/mainstreaming/ pengarusutamaan RB secara berkelanjutan oleh seluruh Satker dengan mempublikasikan RB;
- f. peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
- g. peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
- h. peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja;
- i. peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi;
- j. peningkatan layanan tanggap darurat;
- k. penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan road map peningkatan kompetensinya;



- l. peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan;
- m. restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
- n. penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
- o. peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
- p. peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN;
- q. penguatan pengawasan internal berbasis kinerja; dan
- r. peningkatan kualitas verifikasi terhadap pengaduan masyarakat.

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kesepakatan kinerja yang akan dicapai oleh pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dari pihak yang memberikan amanah/ tanggung jawab. Perjanjian kinerja ini diukur berdasarkan capaian Indikator Kinerja **Sasaran Strategis** (IKSS) terhadap indikator/komponen/variabel yang telah ditetapkan.

Tabel 2..... Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90.2 Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	81 %
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1 Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	297 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 %
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	360 Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	5 Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6 Lembaga
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	28 Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	97 %
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	38 %
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6 Kegiatan



6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	62	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	39	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	162	Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	NA	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	16	Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	70	%
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	55.18	%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	40	%
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14.5	%
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	55.18	%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	14.5	%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	20.1	%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	20.1	%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	37.5	%
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	1274	%
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	20	Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	3.5	%



11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	25	Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2	Lokasi
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	Kegiatan
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	10	Dokumen
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	4	Orang
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	25	Unit
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	30	Eksemplar
		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	55	%
		4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	58	Layanan
		5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	35	Lokasi
		6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;	20	Orang
		7. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar	1	Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	7	Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	15	Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	5,000	Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1,980	Orang
		5. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina	165	Orang
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	220	Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	1,855	Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	78.5	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	19.52	%



		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.45	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. 1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	21	%
		2. 2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	85.50	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	96.50	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	94	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina	83	%
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	56.54	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	62.46	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	92	%
		2. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1	Madrasah
		4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1	Madrasah
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	%
		2. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	%
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan	NA	Orang
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1	Orang
		6. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	100	%



27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10	%
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	83	%
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	%
		3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	%
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	%
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	45	%
		6. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	70	%
		7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	1.624.050	Siswa
		2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah;	6,814	Siswa
		3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan	22	%
		4. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah;	20	%
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0.10	%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	38	%
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	244.701	Siswa
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	81	%



		2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	12.3	%
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	12	%
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	15	%
		5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	57	%
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	45	%
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	87.5	%
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	3	%
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	75	%
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80	%
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	2.2	%
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	100	%
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	93	%
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	180	Lembaga
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	1	%
		2. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1	%
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	67.5	%
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	40	%



		3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	50	%
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	131	Organisasi
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	151	Gugus
40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95	%
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75	%
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	Kegiatan
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	93	%
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	25	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	40	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	50	%
43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	2	Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	92	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94.8	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	30	%



44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41.95	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	31.35	%
		3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN	97	%
45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	75	%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	40	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	%
46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	85	%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	30	Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	35	Orang
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	93	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70	%
48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. 1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	%
		2. 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75	%
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95	%
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	90	%
		5. Persentase menurunnya sengketa dan sengketa banding	90	%
51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	95	%



52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	38	Kegiatan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	%
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	85	%
		2. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	90	%
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	%



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

Indikator Kinerja **Sasaran Strategis** (IKSS) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKSS dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan peta proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKSS Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2020-2024 yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Menteri Agama Tahun 2021. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang akan dicapai pada tahun 2021 sesuai tugas, fungsi dan Kewenangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tahun 2021.

Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome*. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan (target). Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.
- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/rerata/predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.
- c. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan persentase diperoleh dari jumlah capaian dibanding total jumlah satuan masing-masing indikator.
- d. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%. Untuk menetapkan kategori capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja sebagaimana tabel berikut :



Tabel 3.1 Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100 – 120	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79.99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Akuntabilitas Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh unit kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2021, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Pengukuran capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen.

Perjanjian Kinerja selama satu tahun, capaian kinerja tersebut akan memberikan jawaban terhadap keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam melakukan pembangunan di bidang agamadan pendidikan dalam mendukung fokus pembangunan nasional. Rerata Capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tahun 2021 sebesar 93,71% atau kategori baik dapat disampaikan sepertipada tabel berikut:

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90.2	100	110.86	Sangat Baik
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	81	100	123.46	Sangat Baik
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1	1	100.00	Baik
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	297	165	55.56	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 1					97,47	Baik
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100.00	Baik
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	360	31	8.61	Kurang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	5	3	60.00	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 2					56.20	Cukup
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6	8	133.33	Sangat Baik
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	28	23	82.14	Baik
Rerata Capaian Sasaran 3					107.73	Sangat Baik
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	97	100	103.09	Sangat Baik



Rerata Capaian Sasaran 4					103,09	Sangat Baik
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	38	50	131,58	Sangat baik
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	4	66,7	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 5					99,12	Baik
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	95	95	Baik
Rerata Capaian Sasaran 6					95	Baik
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	62	65	104,84	Sangat baik
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	39	40	102,56	Sangat baik
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	162	120	74,07	Cukup
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	NA	65	104,84	Sangat baik
Rerata Capaian Sasaran 7					93,83	Baik
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	16	9	56,25	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 8					56,25	Cukup
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	70	50	71.43	Cukup
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	55.18	50	90.61	Baik
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	40	35	87.50	Baik
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14.5	16	110.34	Baik Sekali
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	55.18	28	50.74	Cukup
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	14.5	16	110.34	Baik Sekali
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	20.1	20	99.50	Baik
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	20.1	20	99.50	Baik
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	37.5	27	72.00	Cukup
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	1274	2	15.70	Kurang



		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	20	2	10.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 9					74,33	Cukup
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95	80	84.21	Baik
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	3.5	2	57.14	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 10					70.68	Cukup
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	25	13	52.00	cukup
Rerata Capaian Sasaran 11					52.00	cukup
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2	2	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 12					100.00	Baik
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	4	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 13					100.00	Baik
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	10	5	41.67	Kurang
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	4	30	300.00	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran 14					170.83	Sangat Baik
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	25	2	8.00	Kurang
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	30	70	233.33	Sangat Baik
		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	55	55	100.00	Baik
		4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	58	72	124.14	Sangat Baik
		5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	35	81	231.43	Sangat Baik
		6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;	20	60	300.00	Sangat Baik
		7. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar	1	1	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 15					156.70	Sangat Baik
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	7	17	242.86	Sangat Baik
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	15	17	113.33	Sangat Baik



		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	5,000	4,713	94.26	Baik
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1,980	2,831	142.98	Sangat Baik
		5. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina	165	395	239.39	Sangat Baik
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	2200	85,000	386.36	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran 16					203.20	Sangat Baik
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhtaya	1,855	615	33.15	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 17					33.15	Kurang
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	78.5	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 18					0.00	Kurang
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	19.52	20	102.46	Sangat Baik
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.45	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 19					51.23	Cukup
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	21	0	0.00	Kurang
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	85.50	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 20					0.00	Kurang
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	96.50	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 21					0.00	Kurang
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	94	95	101.06	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran 22					101.06	Sangat Baik
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina	83	80	96.39	Baik
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	56.54	23	40.68	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 23					68.53	Cukup
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	62.46	50	80.05	Baik
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	18	90.00	Baik
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10	7	70.00	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 24					80.02	Baik



25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	92	100	108.70	Baik Sekali
		2. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	72	90.00	Baik
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1	2	200.00	Baik Sekali
		4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1	1	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 25					124.67	Baik Sekali
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	12	24.73	Kurang
		2. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadallah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	15	30.91	Kurang
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	20	41.21	Kurang
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan	NA	4	133.33	Baik Sekali
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1	3	300.00	Baik Sekali
		6. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	100	60	60.00	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 26					98.36	Baik
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10	2	20.00	Kurang
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10	2	20.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 27					20.00	Kurang
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	83	78	91.76	Baik
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	75	88.24	Baik
		3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	30	66.67	Cukup



		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	30	42.86	Kurang
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	45	20	66.67	Cukup
		6. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	70	78	91.76	Baik
		7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dharmaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	75	88.24	Baik
		Rerata Capaian Sasaran 28			64.33	Cukup
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	1.624.050	1.624.050	100.00	Baik
		2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah;	6,814	6,814	100.00	Baik
		3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan	22	21	95.45	Baik
		4. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah;	20	20	100.00	Baik
		Rerata Capaian Sasaran 29			98.86	Baik
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0.10	0.02	20.00	Kurang
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	38	20	52.63	Cukup
		Rerata Capaian Sasaran 30			36.32	Kurang
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dharmasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	244.701	244.701	100.00	Baik
		Rerata Capaian Sasaran 31			100.00	Baik
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	81	0	0.00	Kurang
		2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	12.3	10	81.30	Baik
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	12	5	41.67	Kurang
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	15	0	0.00	Kurang
		5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	57	25	61.40	Cukup
		Rerata Capaian Sasaran 32			36.87	Kurang
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	45	36	80.00	Baik



	dengan standar minimal	2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	87.5	72	82.29	Baik
Rerata Capaian Sasaran 33					81.14	Baik
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	3	0.5	16.67	Kurang
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	75	15	20.00	Kurang
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80	80	100.00	Baik
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	2.2	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 34					34.17	Kurang
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	100	100	100.00	Baik
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	93	70	75.27	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 35					87.63	Baik
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	180	85	47.22	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 36					47.22	Kurang
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	1	1	100.00	Baik
		2. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1	0.8	80.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 37					90.00	Baik
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	67.5	53	78.52	Cukup
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	40	25	62.50	Cukup
		3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	50	50	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 38					80.34	Baik
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	131	120	91.60	Baik
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	151	132	87.42	Baik



	Rerata Capaian Sasaran 39				89.51	Baik
40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95	87	91.58	Baik
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75	46	61.33	Cukup
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	3	150.00	Sangat Baik
	Rerata Capaian Sasaran 40				100.97	Sangat Baik
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	93	90	96.77	Baik
	Rerata Capaian Sasaran 41				96.77	Baik
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	90	90.00	Baik
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95	87	91.58	Baik
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	25	15	60.00	Cukup
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50	50	100.00	Baik
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	40	35	87.50	Baik
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95	83	87.37	Baik
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	80	88.89	Baik
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	50	40	80.00	Baik
	Rerata Capaian Sasaran 42				85.67	Baik
43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	2	2	100.00	Baik
		2. 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	92	70	76.09	Cukup
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94.8	92	97.05	Baik
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	30	10	33.33	Kurang
	Rerata Capaian Sasaran 43				76.62	Cukup
44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41.95	32	76.28	Cukup
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	31.35	15	47.85	Kurang
		3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN	97	95	97.94	Baik
	Rerata Capaian Sasaran 44				74.02	Cukup



45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	75	30	40.00	Kurang
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	40	28	70.00	Cukup
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	87	91.58	Baik
Rerata Capaian Sasaran 45					67.19	Cukup
46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	85	70	82.35	Baik
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	30	30	100.00	Baik
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	35	7	20.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 46					67.45	Cukup
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	93	90	96.77	Baik
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	90	100.00	Baik
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70	68	97.14	Baik
Rerata Capaian Sasaran 47					97.97	Baik
48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	90	93.75	Baik
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75	75	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 48					96.88	Baik
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95	90	94.74	Baik
Rerata Capaian Sasaran 49					94.74	Baik
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	96	96.00	Baik
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	90	90.00	Baik
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100	60	60.00	Cukup
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	90	80	88.89	Baik
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90	80	88.89	Baik
Rerata Capaian Sasaran 50					84.76	Baik
51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	95	94	98.95	Baik



Rerata Capaian Sasaran 51					98.95	Baik
52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	38	52	136.84	Sangat Baik
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	90	90.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 52					113.42	Sangat Baik
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	85	80	94.12	Baik
		2. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	90	83	92.22	Baik
Rerata Capaian Sasaran 53					93.17	Baik
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran 54					100	Baik
Rerata Capaian Kinerja Tahun 2021					84.79	Baik

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan empat Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Nilai kinerja penyuluh agama, Persentase penyuluh agama yang dibina, Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi dan Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan. Dengan realisasi total mencapai 97,47% dengan kategori baik, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Capaian Sasaran Strategis 1

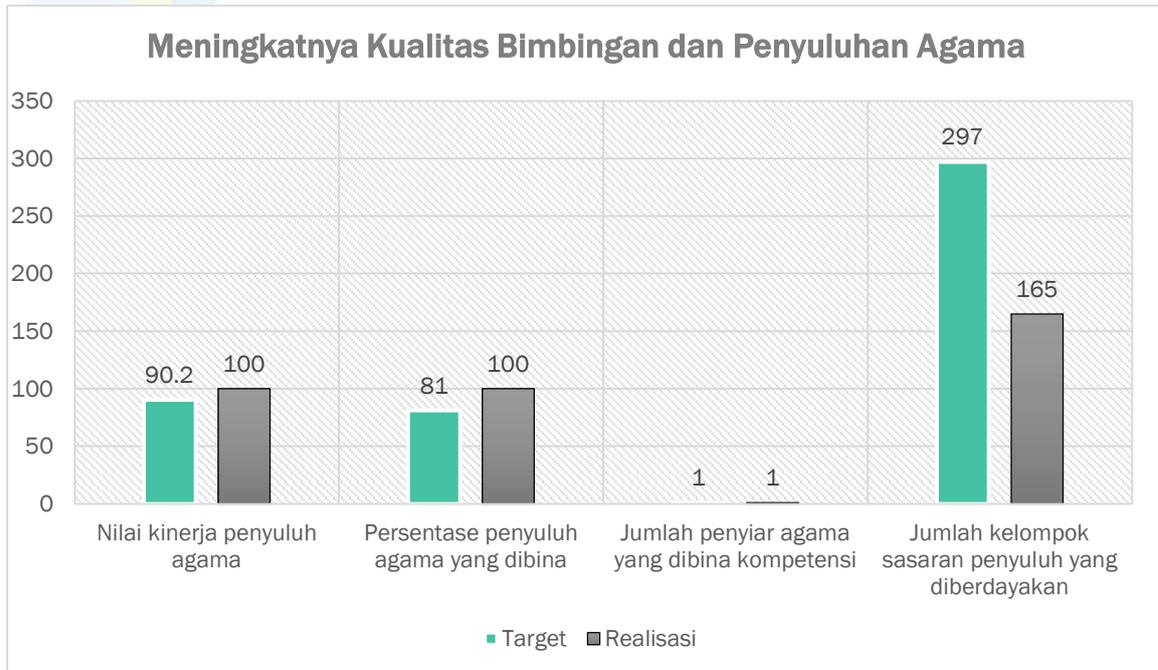
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90.2	100	110.86	Sangat Baik
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	81	100	123.46	Sangat Baik
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1	1	100.00	Baik
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	297	165	55.56	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 1					97,47	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait selama tahun anggaran berjalan. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut dapat diketahui dan dapat dilihat bahwa untuk beberapa target realisasinya melebihi dari target yang ditetapkan dan juga ada indikator yang realisasinya tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan target kinerja tahun 2021, Untuk indikator kegiatan Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan capaian target hanya sebesar 55,56% dengan jumlah capai kelompok yang dibina hanya sejumlah 165 dari target 297 kelompok. Kendala pencapaian ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, terbatasnya jumlah kelompok kerja yang ada serta



terbatasnya anggaran pembinaan yang tersedia sehingga pelaksana kegiatan harus dengan cermat melaksanakan kegiatan dengan anggaran minimal tapi capaian target diharapkan dapat seoptimal mungkin. Akan tetapi ada faktor lain yang juga ikut menyebabkan rendahnya capaian kinerja dimaksud yaitu karena masih adanya penerapan aktivitas masyarakat karena pandemi. Jika dituangkan dalam grafik maka capaian sasaran 1 ini dapat dilihat sebagai berikut :



Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan tiga Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti, Jumlah aktor kerukunan yang dibina dan Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina. Dengan realisasi total mencapai 56,20% dengan kategori cukup, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti

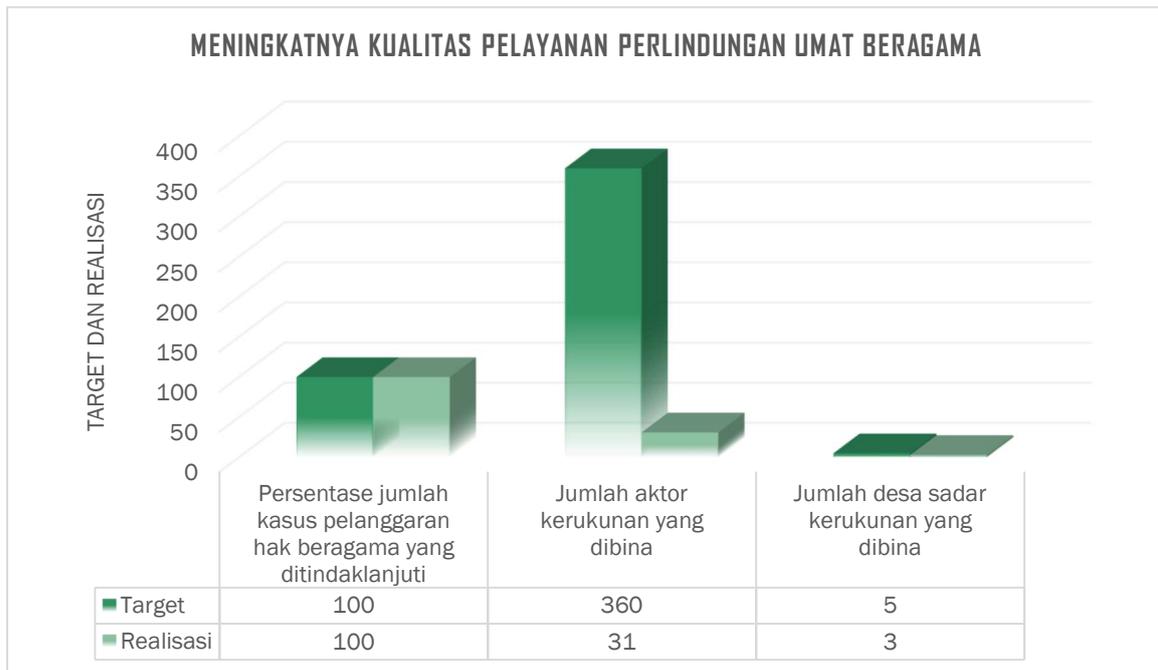
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100.00	Baik
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	360	31	8.61	Kurang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	5	3	60.00	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 2					56.20	Cukup

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait selama tahun anggaran berjalan. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut dapat diketahui dan dapat dilihat bahwa untuk beberapa target realisasinya tidak tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan untuk indikator aktor kerukunan realisasi yang tercapai hanya sekitar 8,61%. Rendahnya capaian ini diakibatkan oleh terbatasnya anggaran



yang tersedia untuk membina aktor dimaksud dikarenakan untuk pelaksanaan pembinaan aktor tersebut pelaksanaan kegiatannya minimal membutuhkan sekurang-kurangnya 28 JPL.

Untuk kegiatan pembinaan aktor yang sifatnya hanya 2 JPL, hal ini sering dan banyak dilaksanakan, akan tetapi hal tersebut belum termasuk dalam kriteria yang ditetapkan, sehingga belum dianggap sebagai kegiatan pembinaan aktor kerukunan. Berdasarkan target kinerja tahun 2021, untuk sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama total capainnya masih sangat rendah dari target yang ditetapkan dan hanya berada pada kategori cukup Jika dituangkan dalam grafik maka capaian sasaran 2 ini dapat dilihat sebagai berikut :



Sasaran Strategis 3 : Menkuatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan. Dengan realisasi total mencapai 107,74% dengan kategori sangat baik, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6	8	133.33	Sangat Baik
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	28	23	82.14	Baik
Rerata Capaian Sasaran 3					107.74	Sangat baik



Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait selama tahun anggaran berjalan. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut dapat diketahui dan dapat dilihat bahwa untuk beberapa target realisasinya telah tercapai dengan cukup baik, bahkan untuk indikator Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi realisasi telah mencapai lebih dari seratus persen dengan kategori yang sangat baik, hal ini tentunya suatu capaian yang cukup membanggakan karena target 6 orang/lembaga, realisasinya mencapai 8 orang/target.

Berikut beberapa potret kegiatan forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan :



Rapat Koordinasi kerukunan umat beragama

Rapat Rutin membahas kerukunan umat beragama



Sasaran Strategis 4 : Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP, dengan realisasi total mencapai 103,09% dengan kategori sangat baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	97	100	103.09	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran 4					103.09	Sangat baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait selama tahun anggaran berjalan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh subkor ortala



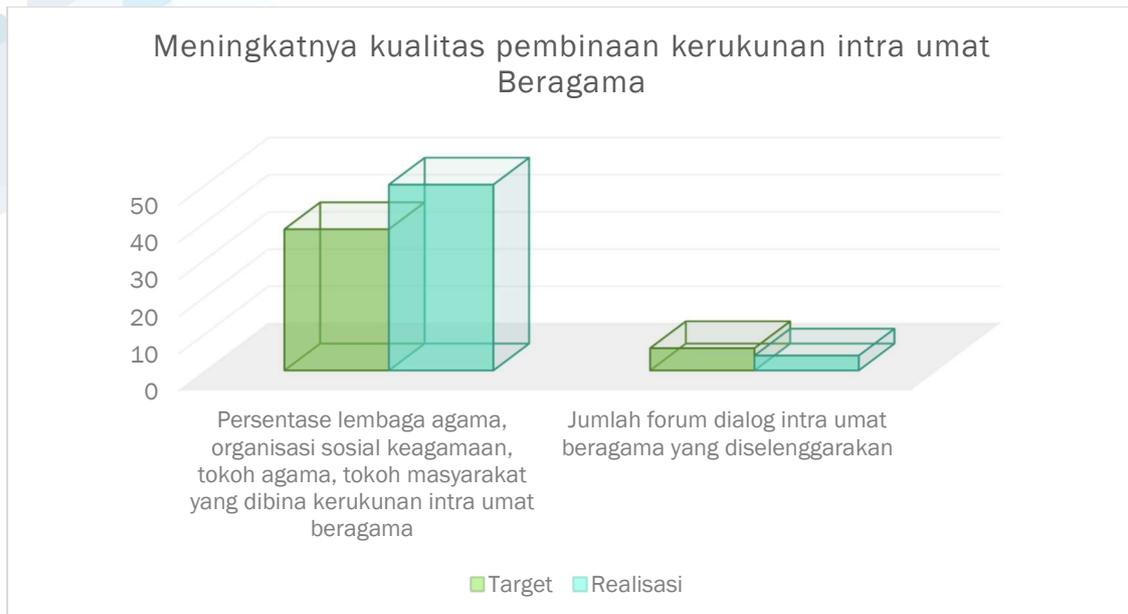
dan KUB selaku leading sektor kegiatan daimaksud. Dari target yang dicanagkan sebesar 97% ternyata realisasi dilapangan telah mencapai 100%. Realisasi ini dilakukan perhitungan sesuai dengan realisasi anggaran yang tersalurkan. Dalam pelaksanaan dilapangan penyaluran anggaran telah dilaksanakan mencapai target akan tetapi sedikit kendala terjadi pada saat penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran bantuan oleh penerima bantuan tersebut.

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dan Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan. Dengan realisasi total mencapai 99,12% dengan kategori baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	38	50	131,58	Sangat baik
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	4	66,7	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 5					99,12	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait selama tahun anggaran berjalan. Kegiatan pembinaan kerukunan umat beragama ini dilaksanakan dengan memperkuat dasar-dasar kerukunan internal dan antar umat beragama, serta antar umat beragama dengan pemerintah, Membangun harmoni sosial dan persatuan nasional dalam bentuk upaya mendorong dan mengarahkan seluruh umat beragama untuk hidup rukun dalam bingkai teologi dan implementasi dalam menciptakan kebersamaan dan sikap toleransi dan Menciptakan suasana kehidupan beragama yang kondusif dalam rangka memantapkan pendalaman dan penghayatan agama serta pengamalan agama yang mendukung bagi pembinaan kerukunan hidup intern dan antar umat beragama. Untuk melihat kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dapat digambarkan sebagai berikut:



Sasaran Strategis 6 : Meningkatkan kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat. Dengan realisasi total mencapai 99,12% dengan kategori baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	95	95	Baik
Rerata Capaian Sasaran 6					95	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait dalam hal ini bidang urais binsyar dan subkor ortala dan KUB yang melaksanakan kegiatan orientasi pelopor penguatan moderasi bergama selama tahun anggaran berjalan. Dari target yang dicanagkan sebesar 100% ternyata realisasi dilapangan mencapai 95%. Perhitungan ini didasarkan pada target dan output capaian dalam pelaksanaan pembinaan dilapangan. Bisa dikatakan memang tidak seluruhnya mereka yang dibina langsung menunjukkan sikap yang berwawasan moderat akan tetapi perlu proses.

Sasaran Strategis 7 : Meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan tiga Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase rumah ibadah yang ramah, Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina dan Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya. Dengan realisasi total mencapai 93,83% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

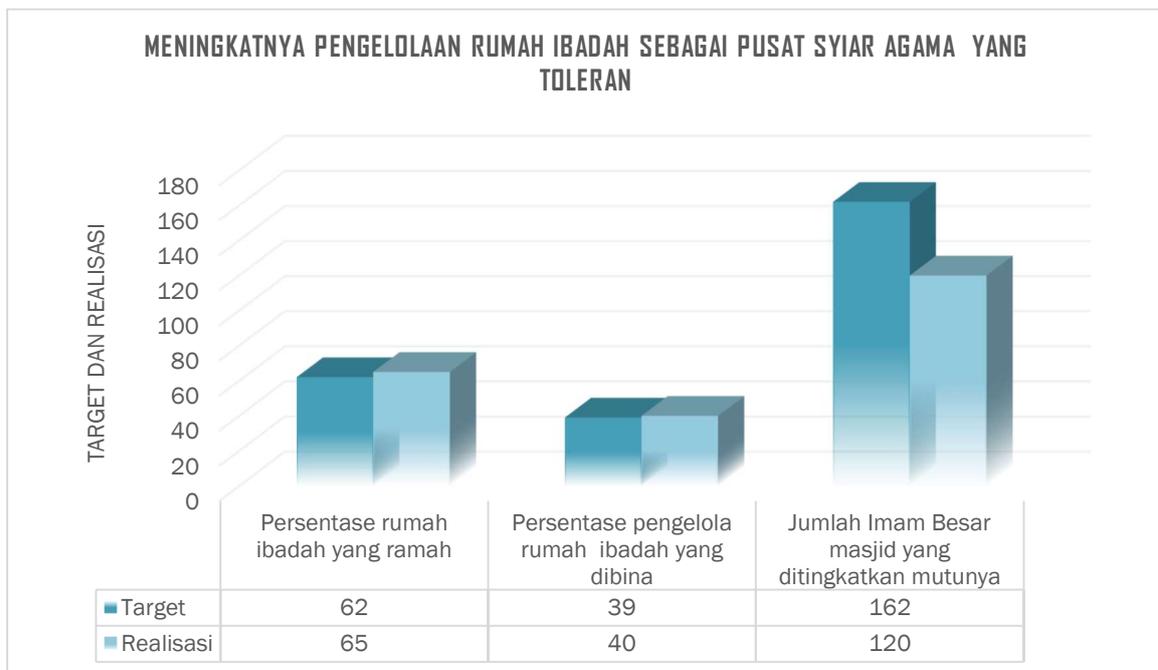


Tabel 3.7 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	62	65	104,84	Sangat baik
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	39	40	102,56	Sangat baik
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	162	120	74,07	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 7					93,83	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait selama tahun anggaran berjalan. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut dapat diketahui dan dapat dilihat bahwa untuk beberapa target realisasinya telah melebihi target yang ditetapkan, akan tetapi untuk indikator Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya realisasi kegiatan hanya mencapai 74,07% dari target 162 orang hanya terealisasi sebesar 120 orang. Aceh yang pada dasarnya merupakan daerah syariat tentunya pemahaman para imam besar mesjid tentang agama tergolong cukup baik, jadi seyogyanya pelaksanaan kegiatan ini sebagai sressing dan tambahan pengetahuan yang nantinya akan dituangkan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat yang terus mengalami evolusi/perubahan khususnya dalam penggunaan teknologi informatika.

Salah satu penyebab tidak tercapainya target indikator tersebut juga dikarenakan anggaran tersedia hanya memungkinkan untuk dibina sejumlah data realisasi. Jika dituangkan dalam grafik maka capaian sasaran ini dapat dilihat sebagai berikut :



Sasaran Strategis 8 : Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah



menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik. Dengan realisasi total mencapai 56,25% dengan kategori cukup, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	16	9	56,25	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 8					56,25	Cukup

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait. Rendahnya realisasi kegiatan ini disebabkan karena kurangnya anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan status aceh sebagai daerah syariat , maka perlu kehati-hatian dan kerjasama berbagai pihak akan tidak menimbulkan kegaduhan kedepannya. Yang disebkan karena masih banyaknya anggapan dari masyarakat bahwa siaran-siaran tersebut dapat mengganggu aqidah masyarakat.

Dikarenakan pemahaman tersebut, maka perlu perubahan sedikit demi sedikit agar tidak mengusik ketenangan bahwa dapat berefek menimbulkan kegaduhan baru yang berpotensi memicu terjadinya konflik lainnya dalam kehidupan masyarakat khususnya yang terkait dengan kegiatan moderasi beragama.

Sasaran Strategis 9 : Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan sebelas Indikator Kinerja Sasaran Strategis dengan realisasi total mencapai 74,33% dengan kategori cukup, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	70	50	71.43	Cukup
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	55.18	50	90.61	Baik
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	40	35	87.50	Baik
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14.5	16	110.34	Baik Sekali
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	55.18	28	50.74	Cukup
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	14.5	16	110.34	Baik Sekali



7.	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	20.1	20	99.50	Baik
8.	Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	20.1	20	99.50	Baik
9.	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	37.5	27	72.00	Cukup
10.	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	12.74	2	15.70	Kurang
11.	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	20	2	10.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 9				74,33	Cukup

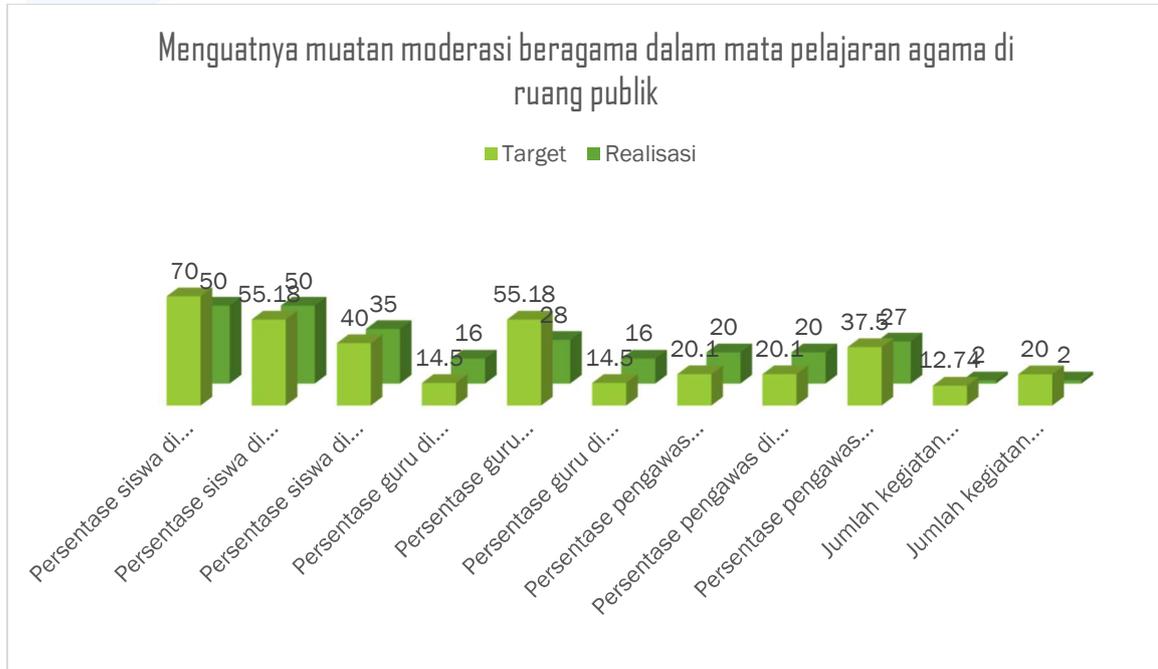
Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori cukup. Untuk beberapa indikator sasaran kegiatan capaian kinerjanya memang tergolong kategori baik sekali dengan persentase capaian diatas 100%, akan tetapi untu beberapa capaian kinerja lainnya pelaksanaan kegiatannya tergolong sangat rendah khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler yang bermuatan moderasi dimana capaian rata-ratanya hanya 13%.

Foto beberapa kegiatan di madrasah





Kurangnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung muatan moderasi sangat sedikit yang dilaksanakan disebabkan karena selama ini pelaksanaan kegiatan lebih banyak yang berhubungan dengan kegiatan lomba-lomba yang tidak ada kaitannya dengan moderasi. Selain itu kekhususan aceh sebagai daerah bersyariat islam dimana lembaga pendidikan lebih banyak didominasi oleh siswa-siswi yang beragama islam sehingga pelaksanaan kegiatannya cenderung lebih ke kegiatan sesama agama bukan kegiatan antar pemeluk agama.



Sasaran Strategis 10 : Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam

Pondok pesantren merupakan garda terdepan dalam mengantisipasi suatu perubahan. Dikarenakan pondok pesantren dianggap sumber pendidikan akhlak dan moralitas baik dari segi individu maupun kelompok. Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase pesantren yang berwawasan moderat dan Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an. Dengan realisasi total mencapai 70,68% dengan kategori cukup, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95	80	84.21	Baik
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	3.5	2	57.14	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 10					70.68	Cukup

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengembangkan Islam Moderat adalah Pondok Pesantren, Lembaga pendidikan Islam yang banyak berkontribusi untuk kemerdekaan bangsa, kemajuan pendidikan bangsa dan memberikan dakwah untuk keselamatan di dunia dan akhirat.



Sehingga sangat jelas bahwa peran pengelolaan pondok pesantren menolak segala bentuk tindakan radikalisme dan ekstrimisme, aksi terror yang merusak sendi-sendi kerukunan dan kedamaian umat manusia.

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori cukup dengan Persentase pesantren yang berwawasan moderat sebesar 84.21% dan Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an dengan capaian nilai 57.14%.

Sasaran Strategis 11 : Menguatnya dialog lintas agama dan budaya

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan. Dengan realisasi total mencapai 52,00% dengan kategori cukup, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	25	13	52.00	cukup
Rerata Capaian Sasaran 11					52.00	cukup

Dalam rangka menjaga kedamaian antar umat beragama, Kanwil Kemenag provinsi Aceh rutin mengadakan pertemuan dengan pemuka agama yang ada di provinsi Aceh. Adapun alah satu cara yang diambil oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh adalah membentuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yang rutin mengadakan pertemuan dengan para pemuka agama setempat.

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh *leading* terkait. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori cukup. Pengukuran tingkat capaian ini dilihat berdasarkan jumlah dialog-dialog yang dilaksanakan oleh kementerian agama provinsi Aceh selaku *leading* terkait dan juga bekerjasama dengan berbagai instansi atau organisasi organisasi lainnya seperti Kesbangpol Aceh, Kompas, Radio lokal dan lain sebagainya.

Sasaran Strategis 12 : Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak). Dengan realisasi total mencapai 100% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
----	------------------	--------------------	-------------------	-----------	-------------	----------



12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2	2	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 12					100.00	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak). Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori baik.

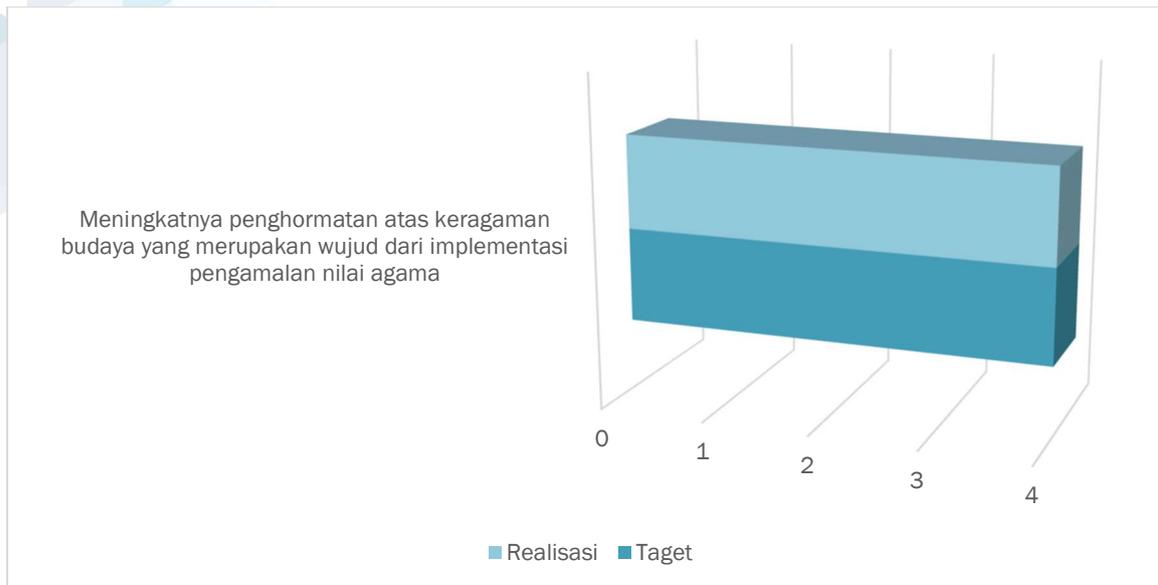
Kearifan Lokal dalam sistem sosial tercermin dalam keadaan masyarakat yang aman, terpeliharanya kehidupan yang akrab dan penuh gotong royong. Kearifan lokal dalam kebudayaan fisik tercermin dalam banyaknya situs/ bangunan bersejarah yang tersebar di kecamatankecamatan di Indonesia. Situs bersejarah tersebut di antaranya adalah: gedung bersejarah, pelabuhan bersejarah, stasiun bersejarah, tempat spiritual/ makam/ petilasan, dll. Mayoritas, situs yang ada adalah tempat spiritual.

Sasaran Strategis 13 : Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll). Dengan realisasi total mencapai 100% dengan kategori baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	4	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 13					100.00	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau dengan kata lain terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori baik. Kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religious sedangkan seni dipahami dalam pengertian kualitas yang terdapat dalam karya seni, baik kualitas yang bersifat kasat mata maupun yang tidak kasat mata. "Sebagai hasil dari seni dan budaya, agama menjadi unsur atau bagian dari kebudayaan. Tentu ada unsur-unsur pada agama yang mejadi ciri khas dari kebudayaan". Jika dituangkan dalam grafik maka capaian sasaran ini dapat dilihat sebagai berikut :



Sasaran Strategis 14 : Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina dan Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina. Dengan realisasi total mencapai 170,83% dengan kategori Baik Sekali, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	10	5	41.67	Kurang
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	4	30	300.00	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran 14					170.83	Sangat Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dengan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau dengan kata lain terealisasi melebihi dengan target yang ditetapkan. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori sangat baik. Untuk indikator Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina memang terealisasi tidak mencapai 50% dari target yang ditetapkan sebesar 10 target yang terealisasi hanya 4. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi anggaran dan keterbatasan sumber daya baik manusia dan fasilitas pendukung yang tersedia. Sedangkan untuk indikator Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina realisasi mencapai realisasi sebesar 300% dari target 4 terealisasi sebanyak 30. Hal ini tentunya didukung oleh ketersediaan anggaran yang mendukung sehingga kegiatan pengelolaan dapat berjalan sesuai dengan harapan yang ditetapkan bahkan melebihi ekspektasi.

Sasaran Strategis 15 : Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah

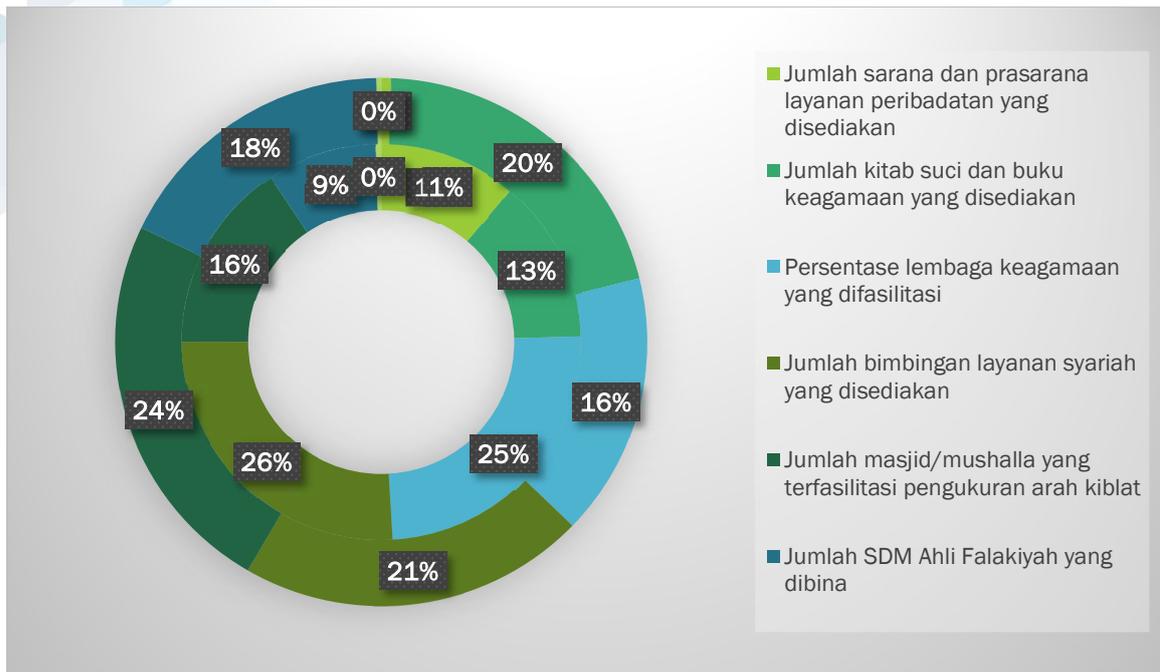


menetapkan tujuh Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan, Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan, Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi, Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan, Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat, Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina, Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar. Dengan realisasi total mencapai 156,70% dengan kategori sangat baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	25	2	8.00	Kurang
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	30	70	233.33	Sangat Baik
		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	55	55	100.00	Baik
		4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	58	72	124.14	Sangat Baik
		5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	35	81	231.43	Sangat Baik
		6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;	20	60	300.00	Sangat Baik
		7. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar	1	1	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 15					156.70	Sangat Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dengan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau dengan kata lain terealisasi melebihi dengan target yang ditetapkan. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori sangat baik. Jika dilihat dari hasil yang telah dicapai khususnya indikator Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan memang berada diangka sangat rendah sebesar 8% dimana dari target yang ditetapkan sebesar 25 target hanya terealisasi sebanyak 2. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya anggaran yang tersedia sehingga program yang telah ditetapkan tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan untuk realisasi lainnya sudah tercapai dengan kategori baik dan baik sekali.

Jika dituangkan dalam grafik maka capaian sasaran ini dapat dilihat sebagai berikut :



Sasaran Strategis 16 : Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan enam Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah KUA yang direvitalisasi, Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana, Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah, Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah, Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina dan Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan. Dengan realisasi total mencapai 203,20% dengan kategori baik sekali, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	7	17	242.86	Sangat Baik
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	15	17	113.33	Sangat Baik
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	5,000	4,713	94.26	Baik
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1,980	2,831	142.98	Sangat Baik
		5. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina	165	395	239.39	Sangat Baik
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	2200	85,000	386.36	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran 16					203.20	Sangat Baik

Dilihat dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tercapai keberhasilan yang luar biasa, karena dari target yang telah ditetapkan, realisasi mencapai 203,20%. Hal ini tercapai berkat dukungan dari berbagai pihak khususnya pemerintah yang dalam hal ini telah menganggarkan bantuan untuk revitalisasi anggaran dalam bentuk dana SBSN sehingga beberapa KUA telah berhasil di revitalisasi dan ditingkatkan sarana dan prasarananya sehingga nantinya dapat memberikan dampak langsung



bagi masyarakat yang ingin menggunakan fasilitas dimaksud. Jika dilihat dari porsi anggaran, anggaran Kemenag didominasi anggaran fungsi pendidikan sebesar 85 persen, sementara fungsi agama 15 persen. Fungsi anggaran sebesar 15% inilah yang digunakan untuk berbagai kebutuhan yang didalamnya juga termasuk untuk kegiatan revitalisasi fisik KUA.

Salah satu KUA di Aceh



Sedangkan untuk indikator Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah dan Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan pembinaan langsung kepada para calon pengantin sebelum melaksanakan pernikahan. Sedangkan untuk cegah kawin anak dan seks pra nikah, pembinaan dilaksanakan dengan langsung turun ke sekolah sekolah. Jika dituangkan dalam grafik maka capaian sasaran ini dapat dilihat sebagai berikut :





Sasaran Strategis 17 : Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya. Dengan realisasi total mencapai 33,15% dengan kategori kurang, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	1,855	615	33.15	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 17					33.15	Kurang

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dengan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau dengan kata lain belum terealisasi sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya dana yang tersedia sehingga pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan tersebut tidak dapat berjalan secara maksimal. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori kurang.

Keluarga adalah tempat pengasuhan alami yang melindungi anak yang baru tumbuh dan merawatnya, serta mengembangkan fisik, akal, dan spiritualitasnya. Dalam naungan keluarga, perasaan cinta, empati dan solidaritas berpadu dan menyatu. Anak-anak pun akan bertabiat dengan tabiat yang biasa dilekati sepanjang hidupnya. Lalu dengan petunjuk dan arahan keluarga, anak itu akan dapat menyongsong hidup, memahami makna hidup dan tujuan-tujuannya, serta mengetahui bagaimana berinteraksi dengan makhluk hidup.

Sasaran Strategis 18 : Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi. Dengan realisasi total sebesar 0% dengan kategori kurang, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	78.5	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 18					0.00	Kurang

Untuk sasaran kegiatan diatas, realisasi capaian kinerja bernilai 0% dikarenakan masih tertundanya pelaksanaan ibadah haji karena pembatasan jamaah yang dilakukan oleh pemerintah Arab Saudi sehingga untuk jamaah haji dan umrah asal Indonesia dan beberapa negara lainnya belum diperkenankan untuk menunaikan ibadah haji. Seperti diketahui sebelumnya, Arab Saudi sempat memberlakukan pembatasan usia hingga maksimal 65 tahun untuk jamaah haji musim 2022.



Pihak kerajaan juga mengurangi jumlah total kuota haji dari 2,5 juta orang pada musim 2019 menjadi satu juta orang pada 2021.

Sasaran Strategis 19 : Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan dan Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan. Dengan realisasi total mencapai 51,23% dengan kategori cukup, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	19.52	20	102.46	Sangat Baik
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.45	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 19					51.23	Cukup

Dilihat dari hasil tabel diatas Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan telah mencapai target sebagaimana ditetapkan, realisasi mencapai 102,46%. Hal ini tercapai berkat dukungan dari berbagai pihak khususnya pemerintah yang dalam hal ini telah mengalokasikan anggaran dalam bentuk dana SBSN sehingga beberapa pusat layanan haji telah berhasil di revitalisasi dan ditingkatkan sarana dan prasarannya sehingga nantinya dapat memberikan dampak langsung bagi masyarakat yang ingin menggunakan fasilitas dimaksud baik untuk pendaftaran haji dan berbagai kegiatan lainnya.

Sedangkan untuk indikator Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan nilai realisasinya 0%. Hal ini dikarenakan masih tertundanya pelaksanaan ibadah haji karena pembatasan jemaah yang dilakukan oleh pemerintah Arab Saudi sehingga untuk jemaah haji asal Indonesia dan beberapa negara lainnya belum diperkenankan untuk menunaikan ibadah haji. Jika dituangkan dalam grafik maka capaian sasaran ini dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran Strategis 20 : Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan dan Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu. Dengan realisasi total 0% dengan kategori kurang, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	21	0	0.00	Kurang
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	85.50	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 20					0.00	Kurang

Untuk sasaran kegiatan diatas, realisasi capaian kinerja bernilai 0% dikarenakan masih tertundanya pelaksanaan ibadah haji karena pembatasan jemaah yang dilakukan oleh pemerintah Arab Saudi



sehingga untuk jamaah haji asal Indonesia dan beberapa negara lainnya belum diperkenankan untuk menunaikan ibadah haji.

Sasaran Strategis 21 : Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji. Dengan realisasi total 0% dengan kategori kurang, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	96.50	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 21					0.00	Kurang

Untuk sasaran kegiatan diatas, realisasi capaian kinerja bernilai 0% dikarenakan masih tertundanya pelaksanaan ibadah haji karena pembatasan jamaah yang dilakukan oleh pemerintah Arab Saudi sehingga untuk jamaah haji asal Indonesia dan beberapa negara lainnya belum diperkenankan untuk menunaikan ibadah haji.

Sasaran Strategis 22 : Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) Dengan realisasi total mencapai 101,06% dengan kategori cukup, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	94	95	101.06	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran 22					101.06	Sangat Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dengan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi sesuai dengan target Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) yang ditetapkan atau dengan kata lain telah terealisasi bahkan melebihi target yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena pelayanan ibadah haji tetap berjalan dengan semestinya walaupun pelaksanaan ibadah haji masih ditunda oleh pemerintah Arab Saudi.



Kegiatan pemberangkatan jamaah haji sebelum pandemi



Sasaran Strategis 23 : Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase amil yang dibina dan Persentase lembaga zakat yang dibina. Dengan realisasi total mencapai 68,53% dengan kategori cukup, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina	83	80	96.39	Baik
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	56.54	23	40.68	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 23					68.53	Cukup

Berdasarkan Laporan Kinerja Zakat dan BAZNAS Nasional Januari -Juli 2021 serta dari BAZNAS Pusat, Provinsi, Kab/kota serta Lembaga Amil Zakat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota telah menyalurkan sejumlah 138 Miliar. Khususnya untuk penyaluran bidang pendidikan sejumlah 12,7 Miliar (9%) dan keagamaan (dakwah dan advokasi) sejumlah 17,7 Miliar (13%). Sehingga jika dipersentase maka telah tersalurkan sejumlah 22% dari total penyaluran pada bidang pendidikan dan keagamaan. dilihat dari persentase data diatas, pembinaan amil zakat sangat penting dilakukan karena dana umat yang akan disalurkan merupakan suatu kewajiban yang harus tersalurkan sesuai dengan tuntunan hukum agama dan untuk jumlah amil yang dibina memang sudah berada dikategori baik sengan persentase mencapai 96,39%.

Sedangkan untuk indikator lembaga zakat yang dibina, keterbatasan anggaran masih menjadi kendala yang berarti sehingga pelaksanaan belum maksimal sesuai dengan harapan. Berikut grafik capaian sasaran kegiatan dimaksud :



MENINGKATNYA PENGELOLAAN DAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT



Sasaran Strategis 24 : Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan tiga Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase lembaga wakaf yang dibina, Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan, Persentase tanah wakaf yang bersertifikat. Dengan perhitungan realisasi total mencapai 80,02% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	62.46	50	80.05	Baik
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	18	90.00	Baik
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10	7	70.00	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 24					80.02	Baik

Selain dana zakat di atas, Kementerian Agama Provinsi Aceh juga mengelola wakaf yang mengalami peningkatan partisipasi umat dalam berwakaf khususnya wakaf tanah dan wakaf uang. Pengelolaan wakaf dilakukan melalui Sistem informasi wakaf Kementerian Agama RI tercatat selama tahun 2021 terjadi peningkatan umat Islam mewakafkan pada sektor keagamaan dan pendidikan. Pada Tahun 2021, telah terlaksana program inkubasi wakaf produktif melalui kerjasama antara Kementerian Agama, BWI dan Forum Wakaf produktif. Program ini bertujuan untuk optimalisasi tanah wakaf agar lebih produktif dan bernilai ekonomis.

Kementerian Agama telah melayani masyarakat maupun kepentingan proyek rancangan umum tata ruang dalam hal mutasi harta benda wakaf. dimana terdiri dari beberapa kegiatan yaitu Verifikasi Permohonan Mutasi Harta Benda Wakaf, Monitoring Pelaksanaan Mutasi Harta Benda Wakaf Sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) dan SK Kanwil, serta Pleno Mutasi Harta Benda Wakaf. Program ini bertujuan untuk terciptanya pelayanan maksimal kepada masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengajuan mutasi harta benda wakaf.

Sertifikasi tanah wakaf merupakan program unggulan Kementerian Agama. Program ini bertujuan memfasilitasi tanah wakaf yang belum bersertifikat untuk mendapat sertifikat dari Badan Pertanahan Nasional (BPN). Kebijakan sertifikasi tanah wakaf didasarkan pada angka tanah



wakaf yang terus berkembang setiap tahun. Untuk indikator Persentase tanah wakaf yang bersertifikat merupakan hal yang sangat penting untuk dimaksimalkan, karena sangat banyak tanah-tanah waqaf yang oleh ahli waris menggugat dengan berbagai alasan sehingga kemungkinan terjadinya perpindahan kepemilikan sangat mungkin terjadi.

Sasaran Strategis 25 : Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif
 Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan empat Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku, Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum, Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan, Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan. Dengan perhitungan realisasi total mencapai 124,67% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	92	100	108.70	Baik Sekali
		2. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	72	90.00	Baik
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1	2	200.00	Baik Sekali
		4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1	1	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 25					124.67	Baik Sekali

Berbagai Kebijakan dalam peningkatan pendidikan tinggi yang berkualitas telah dilaksanakan dengan menitikberatkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan PTK yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional adalah:

- peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pembelajaran inovatif memanfaatkan TIK;
- peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan;
- peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- diversifikasi pengembangan keunggulan pada PTK berbasis kekuatan lokal kelembagaan;
- pengendalian dan pembinaan PTKS yang kurang bermutu;
- dan berbagai program lainnya.

Untuk indikator Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan, pelaksanaan program keagamaan (PK) telah melebihi target yang ditetapkan diaman dari target 1 telah terealisasi sebanyak 2 madrasah. Sampai sejauh ini di Aceh sendiri Madrasah program keagamaan telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh dan MAN IC Aceh



Timur yang masing-masing telah melaksanakan program boarding school. Dimana di Madrasah tidak hanya mengajarkan pendidikan umum akan tetapi juga mengajarkan pendidikan agama yang tentunya menjadi nilai plus bagi lulusan nantinya sehingga akan memudahkan bagi mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sasaran Strategis 26 : Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan enam Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan, Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan, Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan, Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan, Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan, Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan. Dengan perhitungan realisasi total mencapai 98,36% dengan kategori Baik. Secara lebih detail dapat dilihat dari tabel sebagaimana dibawah ini :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	12	24.73	Kurang
		2. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	15	30.91	Kurang
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48.53	20	41.21	Kurang
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan	3	4	133.33	Baik Sekali
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1	3	300.00	Baik Sekali
		6. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	100	60	60.00	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 26					98.36	Baik

Ada tiga unsur penilaian agar pegawai dapat menerima tunjangan kinerja yaitu berdasarkan absensi elektronik atau kehadiran, kinerja atau capaian kerja, dan disiplin pegawai. tunjangan kinerja pegawai adalah tunjangan yang diberikan kepada pegawai berdasarkan capaian kinerja dari masing-masing pegawai. Pegawai itu akan menerima tunjangan full apabila tugasnya dapat diselesaikan secara menyeluruh. Kalau pekerjaannya dilaksanakan tidak secara menyeluruh tentunya tunjangan kinerja yang didapatkannya akan fluktuatif. Bisa turun, bisa naik. Jadi, tunjangan kinerja itu tidak semata-mata diberikan bulat setiap bulannya, namun ada itung-itungannya. Oleh karena itu, prinsip yang harus dipahami bersama adalah tunjangan kinerja itu



setiap bulan, bisa naik, bisa turun, jelasnya seraya menambahkan naiknya tunjangan kinerja itu, tidak akan melebihi plafon dan bisa turun sesuai kinerja yang dilakukan oleh pegawai.

Dengan banyaknya jumlah pegawai khususnya guru maka sangat tidak mungkin penilaian kinerja untuk penentuan pembayaran tunjangan kinerja dilaksanakan untuk seluruh guru apalagi untuk mereka yang berada di daerah 3T yang tentunya akan membutuhkan tenaga dan fikiran yang maksimal serta anggaran yang tidak sedikit. Maka untuk proses penilaian tersebut diambil sampel yang diperkirakan mewakili semua kondisi dilapangan sehingga dapat dilaksanakan penilaian untuk penentuan tunjangan yang nantinya diberikan.

Untuk indikator Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan dilaksanakan bertujuan untuk mengukur kompetensi siswa madrasah pada aspek literasi membaca, numerasi, sains, dan literasi sosial budaya. Hasil AKMI menjadi data diagnostik untuk tindaklanjut perbaikan mutu pembelajaran di madrasah. asesmen ini penting dilakukan pada siswa madrasah sebagai metode penilaian yang komprehensif untuk mendiagnosis kelebihan dan kelemahan siswa pada literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains dan literasi sosial budaya termasuk survei karakter.

Sasaran Strategis 27 : Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dan Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran. Dengan perhitungan realisasi total mencapai 20% dengan kategori kurang, sebagaimana pada tabel berikut:

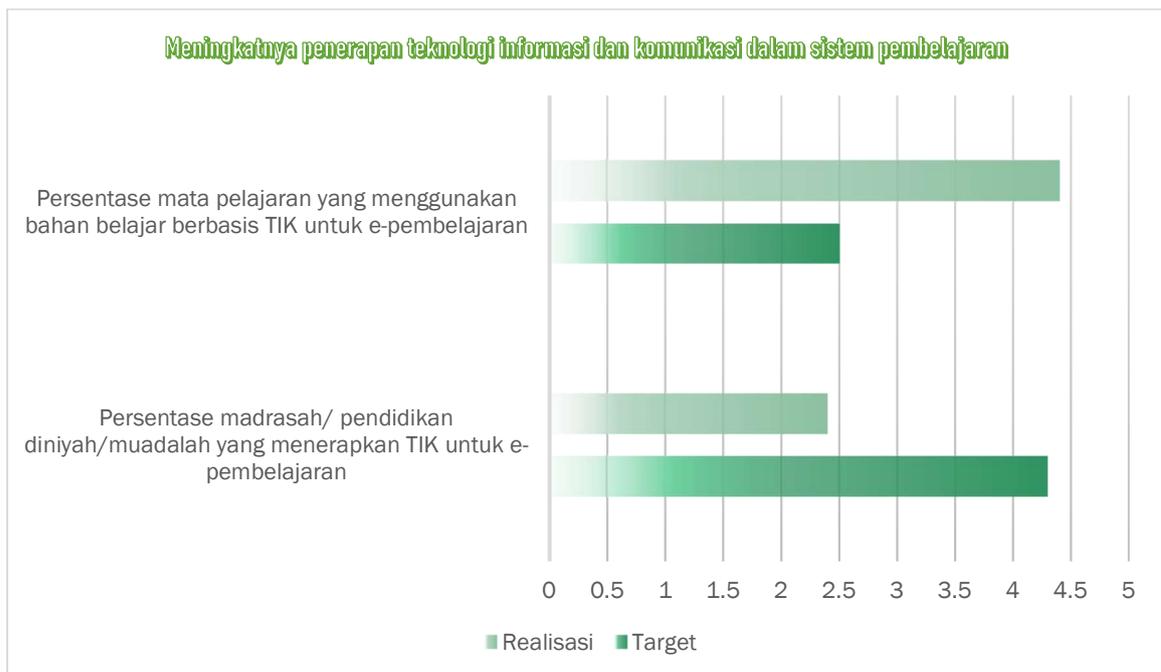
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10	2	20.00	Kurang
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10	2	20.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 27					20.00	Kurang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi begitu cepat dan kemajuannya yang begitu pesat tidak bisa dihindarkan. Perangkat teknologi seperti komputer, gadget seluler, dan internet sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan teknologi itu bukan lagi barang mewah bagi kita, tetapi suatu keharusan. Perkembangan TIK yang cepat berpengaruh besar terhadap semua bidang kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Secara umum capaian sasaran kegiatan diatas berada pada kategori kurang, hal ini disebabkan oleh berbagai kendala yang dihadapi dilapangan. Pada dasarnya program ini adalah program yang sangat bagus untuk dijalankan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa-siswi yang punya kecenderungan hobi terhadap teknologi khususnya TIK. Namun dalam pelaksanaan dilapangan ada 2 kendala utama



yang dihadapi antara lain :

- a. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, Ditemukan bahwa sebagian besar lembaga memang memiliki komputer. Tetapi jumlah komputer sangat sedikit. Berbagai penelitian menunjukkan beberapa penelitian alasan kurangnya akses ke teknologi. Dalam studi Sicilia, guru mengeluh tentang bagaimana sulitnya memiliki akses ke komputer. Guru mengidentifikasi kekurangan jumlah komputer yang tidak mencukupi, peripheral yang tidak mencukupi, dan jumlah salinan perangkat lunak, dan kurangnya akses internet simultan sebagai hambatan utama untuk implementasi TIK.
- b. Kurangnya tenaga pendidik di madrasah yang menguasai TIK. Kebanyakan dari guru dimadrasah merupakan angkatan lama yang rata-rata penguasaan teknologi informasi sangat terbatas sehingga untuk mengajarkan TIK kepada siswa sangat tidak memungkinkan. Sehingga Pihak madrasah yang ingin menerapkan program TIK terpaksa harus mencari guru dari luar madrasah. Disisi lain pihak madrasah juga harus mencari dana tambahan untuk membayar honor guru tersebut, sedangkan dibutuhkan dana tambahan yang terkadang terpaksa harus dipungut dari siswa-siswi yang ada di Madrasah tersebut.



Sasaran Strategis 28 : Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan tujuh Indikator Kinerja Sasaran Strategis dengan perhitungan realisasi total mencapai 64,33% dengan kategori cukup, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	83	78	91.76	Baik



2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	75	88.24	Baik
3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	30	66.67	Cukup
4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	30	42.86	Kurang
5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	45	20	66.67	Cukup
6. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	70	78	91.76	Baik
7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	75	88.24	Baik
Rerata Capaian Sasaran 28			64.33	Cukup

Sarana prasarana pendidikan menjadi penting karena mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui pengadaan sarana prasarana, baik yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses belajar-mengajar. Agar sarana prasarana yang ada memiliki nilai daya guna yang tinggi diperlukan pengelolaan yang jelas dan untuk itu perlunya setiap personil memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen sarana prasarana. Penelitian ini berawal dari pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan dalam proses belajar mengajar akan dapat tercapai dengan baik apabila memiliki sistem manajemen, salah satunya manajemen sarana prasarana.

Jika diamati dari data-data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah sudah berada dalam kategori cukup memadai walaupun memang tidak dapat dipungkiri bahwa masih perlu penambahan berupa laboratorium bahasa, Laboratorium Komputer dan Laboratorium IPA serta beberapa fasilitas lainnya. Namun tidak dapat dipungkiri juga walaupun status ketersediaan sarana sudah berada dalam kategori cukup tapi masih ada sekolah yang memang kondisi sarana dan prasarannya sangat memprihatikan, maka disinilah perlu kepedulian kita bersama karena kondisi anggaran pemerintah yang terbatas tidak memungkinkan untuk dilakukan pembangunan seluruhnya.

Fasilitas yang sudah ada juga perlu dilakukan pemeliharaan oleh semua warga madrasah, pemeliharaan dilakukan guna menjaga sarana prasarana yang ada di madrasah agar sarana yang sudah ada dapat terjaga dan tentunya dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan.



Potret Kondisi beberapa madrasah



Sasaran Strategis 29 : Meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi, dan berbakat

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini, Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan empat Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah, Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah, Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan dan Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah. Dengan realisasi total mencapai 98,86% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	1.624.050	1.624.050	100.00	Baik
		2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah;	6,814	6,814	100.00	Baik
		3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan	22	21	95.45	Baik
		4. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah;	20	20	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 29					98.86	Baik

Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat diukur dengan membandingkan target dan capaian realisasi di lapangan. Secara keseluruhan realisasi ini cukup baik karena penyaluran dana BOS dan PIP telah berjalan dengan baik dan lancar. Madrasah Negeri satker MTsN dan MAN pengelolaan dana BOS berjalan lebih cepat dikarenakan DIPA yang dikelola sendiri sedangkan untuk Madrasah Negeri jenjang MI dan madrasah-madrasah swasta lainnya penyaluran dana BOS dilaksanakan oleh Kemenag Kabupaten Kota masing-masing sehingga membutuhkan proses yang sedikit lebih panjang, selanjutnya setiap madrasah tersebut juga telah menyelesaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran tersebut.

Untuk proses penyaluran dana PIP juga telah berjalan dengan cukup baik, karena adanya keselarasan data antara berbagai pihak dan adanya perbaikan dalam mekanisme Penyaluran PIP sebagai salah satu faktor yang mendorong percepatan pada peningkatan APK dan APM. walaupun memang dalam pelaksanaan dilapangan masih tetap ada kendala perbedaan data supplier dengan Bank penyalur sehingga mengakibatkan tersendatnya proses transfer dana dimaksud.



Sasaran Strategis 30 : Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi dan Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren. Dengan realisasi total mencapai 36,32% dengan kategori Kurang, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0.10	0.02	20.00	Kurang
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	38	20	52.63	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 30					36.32	Kurang

Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Secara umum penyelenggaraan pendidikan inklusi khususnya di Madrasah masih sangat terbatas di Aceh, hal ini karena secara umum para peserta didik yang mengalami kasus inklusi lebih banyak bersekolah di sekolah luar biasa (LB). Tidak dapat dipungkiri memang ada yang bersekolah di madrasah dan siswa-siswi tersebut tetap mendapatkan perhatian dan fasilitas sebagaimana siswa lainnya.

Sedangkan untuk indikator program pendidikan kesetaraan di pesantren merupakan Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) merupakan sebuah program pendidikan pada jalur pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia bagi Pondok Pesantren Salafiyah yang meliputi 3 tingkatan: Jenjang Ula yang setara dengan SD/MI, jenjang Wustha yang setara dengan SMP/MTs, dan jenjang Ulya yang setara dengan SMA/MA/SMK/MAK dan telah dijalankan di berbagai lokasi dalam rangka memberikan kesempatan bagi mereka-mereka untuk dapat mengakses jenjang pendidikan yang lebih tinggi walaupun memang pada pelaksanaan dilapangan masih terbatas mereka yang mengikutinya.

Sasaran Strategis 31 : Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP. Dengan realisasi total mencapai 100% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	244.701	244.701	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 31					100.00	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dengan realisasi yang telah ditetapkan sesuai



perjanjian kinerja dengan hasil realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pelayanan 1 tahun prasekolah ini dinilai melalui penyaluran dana bantuan operasional pendidikan yang disalurkan kepada sekolah jenjang RA yang disalurkan langsung oleh kantor Kementerian Agama kabupaten kota masing masing.

Sasaran Strategis 32 : Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan lima Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi, Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi, Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi, Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG dan Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi. Dengan realisasi total mencapai 36,87% dengan kategori Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	81	0	0.00	Kurang
		2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	12.3	10	81.30	Baik
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	12	5	41.67	Kurang
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	15	0	0.00	Kurang
		5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	57	25	61.40	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 32					36.87	Kurang

Kementerian Agama sedang sedang berupaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme para guru dengan menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan bagi guru Madrasah dan guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tahun 2021. Peningkatan kualitas dan profesionalisme guru melalui program pendidikan profesi guru (PPG) sangat penting dilaksanakan, agar dapat mencetak guru dengan kualitas yang lebih baik yang punya misi mencerdaskan anak didik dan memajukan dunia pendidikan. Program PPG atau yang biasanya dikenal dengan sertifikasi guru merupakan pengakuan atas kedudukan guru sebagai tenaga profesional. Konsekuensi sebagai tenaga profesional, tentu guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sertifikasi Pendidikan melalui Program PPG diberikan kepada guru yang memenuhi persyaratan.

Untuk sasaran strategis Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, secara umum berada di kategori kurang, hal ini disebabkan karena ada beberapa indikator yang tidak teraelisasi



dikarenakan tidak adanya kegiatan dan anggaran untuk melaksanakan berbagai program tersebut serta adanya syarat-syarat yang tidak terpenuhi untuk mengikuti program sertifikasi tersebut.

Sasaran Strategis 33 : Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dan Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Dengan realisasi total mencapai 87,63% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	45	36	80.00	Baik
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	87.5	72	82.29	Baik
Rerata Capaian Sasaran 33					81.14	Baik

Salah satu bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada guru baru berdasarkan kebutuhannya adalah melalui daur ulang (supervisi klinis) yang sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengamatan yang cermat atas pelaksanaan dan analisis yang sistematis dan intensif terhadap penampilan mengajar sesungguhnya. Kompetensi tersebut dengan tujuan: (1) meningkatkan keterampilan bertanya bagi guru baru agar proses belajar mengajar tidak berlangsung monoton dan tidak hanya terjadi interaksi satu arah, (2) meningkatkan keterampilan guru baru dalam pengelolaan kelas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aman dan tertib, (3) meningkatkan keterampilan guru baru dalam mengadakan variasi mengajar, terutama variasi penggunaan media, variasi pandangan dan perhatian, serta variasi penggunaan metode mengajar, dan (4) meningkatkan keterampilan guru baru dalam menjelaskan materi yang diajarkan.

Sasaran Strategis 34 : Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan empat Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG, Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG, Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 dan Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2. Dengan realisasi total mencapai 34,17% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	3	0.5	16.67	Kurang
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	75	15	20.00	Kurang



	3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80	80	100.00	Baik
	4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	2.2	0	0.00	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 34				34.17	Kurang

Jika diperhatikan dari tabel diatas diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan profesi guru masih sangat rendah sehingga menyebabkan capaian kategori untuk sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik rata-rata masih berada di kategori kurang. Rendahnya kategori ini disebabkan karena terbatasnya kegiatan dan anggaran yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Kebijakan dalam peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dititik beratkan pada pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi, peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja, pemerataan distribusi dan revitalisasi LPTK dalam peningkatan kualitas lulusannya yang sesuai dengan kebutuhan. Strategi yang ditempuh adalah:

- peningkatan kompetensi guru melalui penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG);
- peningkatan kompetensi guru berkelanjutan melalui PKG;
- peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja;

Sasaran Strategis 35 : Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus dan Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus. Dengan realisasi total mencapai 87,63% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	100	100	100.00	Baik
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	93	70	75.27	Cukup
Rerata Capaian Sasaran 35					87.63	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori Baik. Untuk indikator Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus realisasi mencapai 100%, hal ini dikarenakan tunjangan tersebut telah



dianggarkan kedalam anggaran masing-masing daerah. Sedangkan untuk Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus tidak tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan karena hal ini juga berhubungan dengan lintas instansi. Sebagai gambaran tunjangan itu diberikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41 Tahun 2009.

Sasaran Strategis 36 : Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi. Dengan realisasi total mencapai 47,22% dengan kategori Kurang, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	180	85	47.22	Kurang
Rerata Capaian Sasaran 36					47.22	Kurang

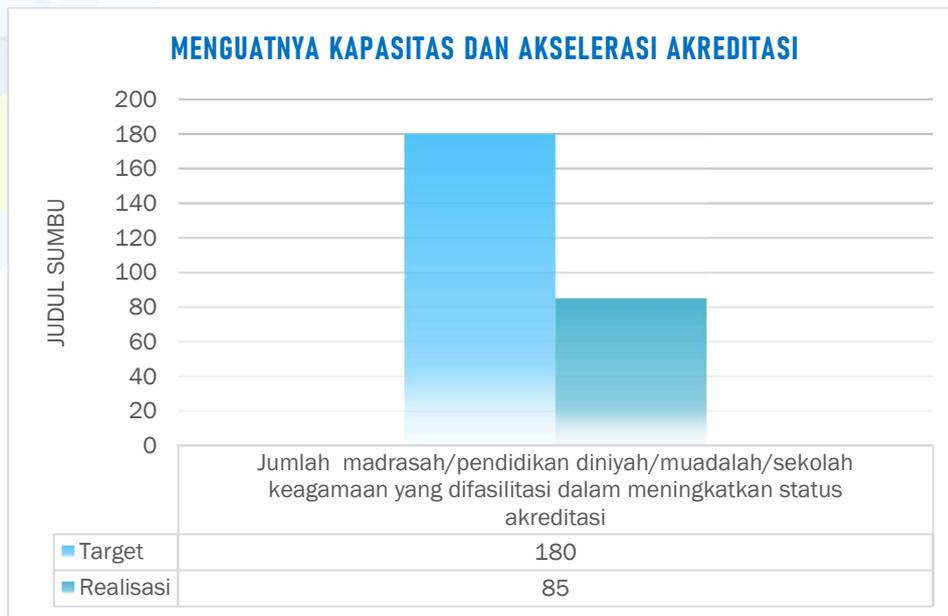
Untuk sasaran kegiatan ini realisasi pelaksanaan kegiatan sangat bergantung pada instansi lainnya dalam hal ini Badan Akreditasi Nasional (BAN-SM), Pelaksanaan akreditasi hanya dapat dilakukan oleh badan penilai akreditasi. Rendahnya realisasi ini dikarenakan Madrasah yang dinilai untuk di akreditasi telah ditentukan oleh badan tersebut sehingga dalam pelaksanaannya kanwil Kemenag Provinsi Aceh hanya bertugas untuk memfasilitasi satker-satker yang akan diakreditasi walaupun pada dasarnya kita mengusulkan kepada Badan Akreditasi dimaksud. Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional.

Penilaian dokumen guru pada kegiatan akreditasi di salah satu MIN di Banda Aceh





Grafik perbandingan target dan realisasi akreditasi madrasah



Sasaran Strategis 37 : Meningkatkan budaya mutu pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu dan Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. Dengan realisasi total mencapai 87,63% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	1	1	100.00	Baik
		2. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1	0.8	80.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 37					90.00	Baik

Untuk indikator Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu realisasinya termasuk dalam kategori baik karena madrasah/sekolah keagamaan dia Aceh khususnya memang dituntut untuk menerapkan budaya mutu. Proses pencapaian mutu ini tidak serta merta didapatkan secara instan, akan tetapi membutuhkan proses dan usaha dari semua pihak/warga madrasah. Sedangkan untuk indikator Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional realisasinya tidak mencapai nilai 100% dikarenakan terbatasnya jumlah siswa yang memiliki kompetensi untuk mengikuti kegiatan kompetisi dimaksud. Penyumbang terbesar untuk angka ini adalah kegiatan kompetisi sains madrasah dan beberapa event nasional lainnya.

Sasaran Strategis 38 : Meningkatkan budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan



Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan tiga Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dan Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak. Dengan realisasi total mencapai 80,34% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	67.5	53	78.52	Cukup
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	40	25	62.50	Cukup
		3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	50	50	100.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 38					80.34	Baik

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk pribadi anak secara lahir maupun batin supaya menjadi manusia yang lebih baik. Karakter siswa yang baik adalah karakter yang menunjukkan bahwa dirinya seorang pelajar yang berpendidikan. Karakter sendiri merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan, sebagaimana sabda rasul yang menjelaskan bahwa tiap-tiap anak lahir dalam kondisi fitrah, kedua orang tuanya yang menjadikan anak tersebut menjadi yahudi, majusi atau nasrani. Potensi karakter yang baik tersebut harus terus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menunjang pembentukan karakter tiap individu.

Indikator ini diukur dengan membandingkan target realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang dilaksanakan oleh bidang terkait. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori Baik dengan persentase mencapai 80,34%.

Sasaran Strategis 39 : Meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan dan Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina. Dengan realisasi total mencapai 89,51% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	131	120	91.60	Baik
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	151	132	87.42	Baik
Rerata Capaian Sasaran 39					89.51	Baik

Di tengah pengaruh era informasi digital yang mempengaruhi gaya dan perilaku pemuda pendidikan kepramukaanpun menjadi penting dan dapat mengambil peran penting bagi pengembangan diri Anggota Pramuka dan masyarakat .Bagi generasi muda Anggita Pramuka maupun bukan yang sedang mengalami masa transisi untuk mencari jati diri.

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau dengan kata lain terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Secara keseluruhan capaian kinerja ini berada di kategori baik. Kegiatan Pramuka dikembangkan untuk dapat mendorong kepeloporan anak didik, menjadi agen Perubahan masyarakat dengan terus menumbuhkan nilai etika dan moral dan norma agar terpatri karakter positif menetap pada diri setiap anggota Pramuka. Karena Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan akses layanan Pramuka melalui pengembangan SDM,(Pembina) penguatan Kapasitas Gugus depan untuk menunjang aktivitas Pramuka . Mengupayakan data base di masing masing Kwartir Ranting dan gugus Depan untuk maksud ini pendekatan dengan dinas pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olah Raga sebagai organisasi Pemerintah yang memiliki tirisan tugas yang serupa dengan Pramuka.

Sasaran Strategis 40 : Meningkatkan kualitas layanan dan bantuan hukum

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan tiga Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Persentase produk hukum yang diterbitkan, Persentase kasus hukum yang terselesaikan dan Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan. Dengan realisasi total mencapai 100,97% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95	87	91.58	Baik
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75	46	61.33	Cukup
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	3	150.00	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran 40					100.97	Sangat Baik

Kementerian Agama (Kemenag) berkomitmen untuk melakukan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Karenanya, Kemenag siap bersinergi dengan seluruh pihak untuk mendukung tercapainya hal tersebut. Birokrasi saat ini harus mempunyai orientasi melayani dan kompeten terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban serta bersih dari KKN dan politisasi, dengan



9 program percepatan untuk reformasi Birokrasi.

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi sesuai bahkan melebihi target yang ditetapkan dengan kategori sangat baik. Untuk indikator Persentase produk hukum yang diterbitkan dapat dilihat dari banyaknya produk-produk yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Provinsi Aceh yang mengandung unsur hukum dan mengikat seperti surat keputusan, surat edaran dan berbagai produk lainnya. Sedangkan untuk indikator Persentase kasus hukum yang terselesaikan dapat dilihat dari penyelesaian kasus-kasus yang berkaitan dengan Kementerian Agama seperti kasus penggugatan tanah waqaf oleh ahli waris dan kasus-kasus lainnya. Sedangkan untuk jumlah penyuluhan hukum dapat berupa pelaksanaan sosialisasi aturan-aturan baru yang dikeluarkan baik oleh pemerintah, Kementerian Agama dan Kementerian lainnya.

Sasaran Strategis 52 : Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi dan Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter. Dengan realisasi total mencapai 113,42% dengan kategori Sangat Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	38	52	136.84	Sangat Baik
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	90	90.00	Baik
Rerata Capaian Sasaran 52					113.42	Sangat Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi telah mendekati target yang ditetapkan dengan kategori baik. Capaian kinerja ini dapat dilihat dari banyaknya berita-berita tentang prestasi dan kinerja-kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh yang dipublikasikan di berbagai media baik media sosial, media cetak media televisi dan lainnya. Sedangkan untuk indikator pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi dan Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter dapat dilihat dari bagaimana kinerja kantor dalam memback up dan mencounter pemberitaan miris yang mungkin dapat merusak nama institusi Kementerian Agama.



Gambar 3..... Salah satu pemberitaan tentang Kemenag Prov. Aceh di Website Serambi Indonesia

Sasaran Strategis 53 : Meningkatkan kualitas data dan sistem informasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar dan Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable. Dengan realisasi total mencapai 93,17% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	85	80	94.12	Baik
		2. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	90	83	92.22	Baik
Rerata Capaian Sasaran 53					93.17	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi telah mendekati target yang ditetapkan dengan kategori baik. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk mencapainya target tersebut seperti memperbaiki kualitas jaringan dilingkungan kantor dan penyempurnaan berbagai sistem atau aplikasi yang digunakan dan mendukung kinerja instansi. Selain ini kerjasama dengan berbagai pihak dalam menyempurnakan data-data agama juga telah dilaksanakan seperti kerjasama dengan kesbangpol Aceh dan FKUB Provinsi. Sistem Informasi saat ini tidak lagi sebatas mendukung proses bisnis namun juga sebagai business enabler, di mana bisnis sudah sangat bergantung penuh pada kualitas SI/TI yang dimiliki, bahkan SI/TI dapat menginisiasi proses bisnis baru pada di area tertentu.

Dalam berbagai pembicaraan maupun diskusi, sebagian pihak sering menyamakan atau mempertukarkan antara data dan informasi, namun secara konsepsi keduanya berbeda. Hal tersebut dapat diterima jika terjadi dalam pembicaraan lisan, namun tidak demikian bagi pihak-pihak yang memiliki pemahaman data dan informasi dengan baik.

Sasaran Strategis 54 : Meningkatkan kualitas administrasi pendidikan keagamaan



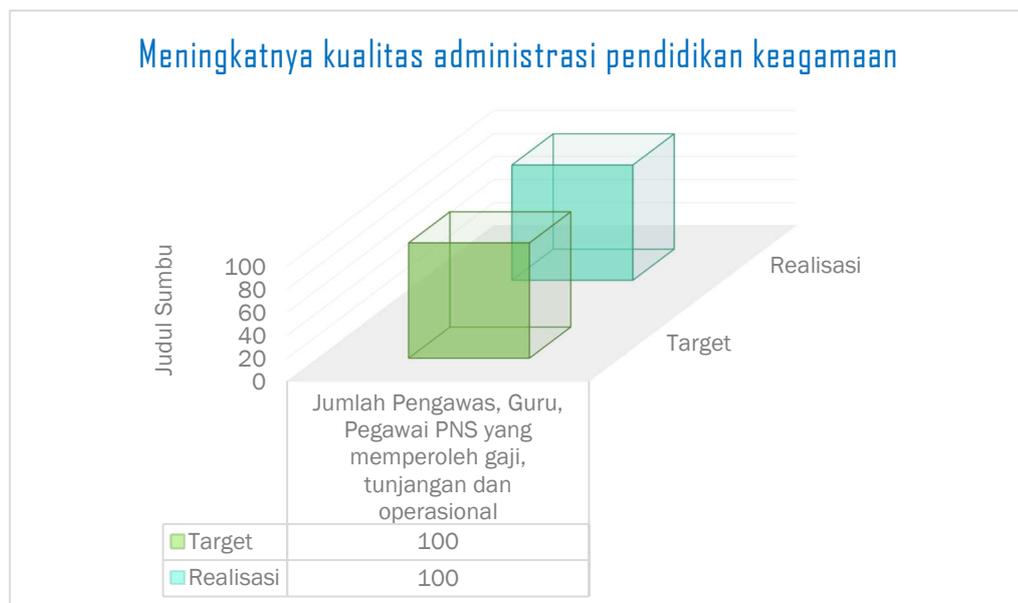
Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama Provinsi Aceh telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis yaitu Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional. Dengan realisasi total mencapai 100% dengan kategori Baik, sebagaimana pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran 54					100	Baik

Indikator ini diukur dengan membandingkan target dan realisasi yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja dengan hasil realisasi sesuai bahkan melebihi target yang ditetapkan dengan kategori baik. Sasaran kegiatan ini dilihat dari tersalurkannya gaji, tunjangan dan operasional yang tersalurkan kepada penerima baik pegawai negeri ataupun non pegawai negeri.

Dalam Pasal 80 UU 5/2014 disebutkan bahwa selain gaji, PNS juga menerima tunjangan dan fasilitas, dimana tunjangan tersebut meliputi tunjangan kinerja dan tunjangan kemahalan. Tunjangan kinerja yang diberikan kepada PNS merupakan tunjangan yang dibayarkan sesuai pencapaian kinerja, sedangkan tunjangan kemahalan merupakan tunjangan yang dibayarkan sesuai dengan tingkat kemahalan berdasarkan indeks harga yang berlaku di daerah masing-masing. Sesuai ketentuan Pasal 80 UU 5/2014, tunjangan PNS yang bekerja pada Pemerintah Pusat dibebankan kepada APBN, sedangkan Tunjangan PNS yang bekerja pada Pemerintah daerah dibebankan pada APBD.

Grafik perbandingan target dan realisasi Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan





B. CAPAIAN KINERJA LAINNYA



Penghargaan Realisasi Anggaran

Dan tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh berhasil meraih peringkat pertama keuangan kategori Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah Besar,”. Capaian ini menunjukkan adanya kekompakan dan tim yang solid dalam bekerja, dimulai sejak perencanaan hingga realisasi berbagai program dan kegiatan sesuai tenggat waktu dan target yang direncanakan. Fokus, disiplin dan kerja keras yang ditunjukkan dalam memanfaatkan anggaran yang tersedia sesuai aturan dan memberikan faedah bagi khalayak masyarakat telah membuahkan hasil walaupun di Aceh memiliki satker terbanyak hingga 712 unit. Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundangundangan. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola Pemerintahan Pusat atau Daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menungkapkan kegiatan keuangan Pemerintah Pusat atau Daerah yang menunjukkan jabatan terhadap APBN. Unsur-unsur yang mencakup secara langsung dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menurut Standar Akuntansi Pemerintahan Pusat dan Daerah (KSAP) yang mencakup komite yang dibentuk oleh Departemen Keuangan RI yaitu untuk memecahkan berbagai kebutuhan yang muncul dalam pelaporan keuangan, akuntansi, dan audit di Pemerintahan.



Penghargaan Terbaik ke 2 Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh meraih peringkat terbaik 2 hasil penilaian laporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran – Wilayah (UAPPA-W), terhadap laporan tahun 2021 pada Satker 06, dan peringkat terbaik 3 pada Satker 05.



Penghargaan Terbaik ke 2 Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W



Kedua penghargaan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Aceh ini diserahkan oleh Plt Kepala Kantor DJPb Aceh, Zulfitri Nasran, pada kegiatan Aceh Treasury Award dan Sosialisasi Perdirjen Perbendaharaan Nomor; Per-8/PB/2022 di Gedung Keuangan Negara Banda Aceh. Penghargaan diterima Kabag TU Kanwil Kemenag Aceh, Drs H Marzuki, A MA, dan Subkoordinator Keuangan dan BMN, Munawar SE MSi. Diperolehnya penghargaan ini, menjadikan Kanwil Kemenag Aceh secara berturut-turut meraih prestasi laporan keuangan dan realisasi anggaran tingkat wilayah dan nasional.

Raihan tersebut adalah hasil perjuangan bersama, dan tidak terlepas dari kerja keras, dan kerjasama yang baik semua jajaran. Semua dapat diraih, dengan adanya kekompakan tim dalam menyelesaikan tugas, sehingga penghargaan secara berturut-turut ini patut diperoleh. Semua unit satker tidak cepat berpuas diri terhadap prestasi keuangan yang telah didapatkan, namun harus mampu dipertahankan, mengevaluasi dan meningkatkan kualitas kinerja. Prestasi ini tentunya harus menumbuhkan semangat mengelola anggaran secara efektif, efisien, amanah dan akuntabel sehingga prestasi-prestasi yang telah diraih dapat terus dipertahankan kedepannya.

Selain beberapa prestasi diatas kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh juga berhasil meraih capain kinerja di bidang pengelolaan PNBPNP.



Penghargaan Terbaik ke 2 Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh raih penghargaan terbaik III realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Satuan Kerja Koordinator Wilayah tahun 2021. Peringkat pertama diraih Polda Aceh, dan ditingkat dua Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Aceh.

Penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dalam mengoptimalkan pendapatan negara, diserahkan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)



Aceh. Hasil ini diraih berkat kerjasama tim yang baik, dalam menuntaskan pekerjaan, penyetoran PNBP dan membuat laporan keuangan.

"Kita telah memiliki prestasi kerja yang bagus. Kami apresiasi seluruh jajaran mulai satker provinsi hingga kecamatan yang berkerja ekstra dan menghasilkan sesuatu yang hebat. Melalui beberapa prestasi yang diraih, Iqbal berharap jajaran Kemenag Aceh terus bekerja dengan semangat serta ikhlas dan ke depannya semakin lebih baik lagi. Penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi lembaga dalam meningkatkan kualitas pengelolaan PNBP dan meningkatkan kualitas pelayanan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.

Semua dilakukan demi pelayanan terbaik ke publik, sekaligus adanya usaha mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan pelaporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), DJKN Award sendiri adalah agenda rutin tahunan yang diselenggarakan untuk mengapresiasi kinerja Pemerintah Daerah dan sejumlah institusi dan lembaga.

C. KINERJA ANGGARAN

Realisasi anggaran mengungkapkan kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh yang menunjukkan ketaatan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya anggaran yang dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam satu periode pelaporan sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik. Realisasi anggaran juga merepresentasikan capaian kinerja sesuai dengan target pada masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan melalui pendekatan nilai realisasi belanja.

Dalam memenuhi capaian keberhasilan sasaran strategis dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi pembangunan bidang agama, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh terdiri dari 8 Satker dengan alokasi berberda-beda dengan total anggaran keseluruhan mencapai Rp. 86.907.124.000,-. Sebaran anggaran ini tersebar di 8 (delapan) satker yang ada di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. Alokasi Anggaran Kanwil Kemenag Provinsi Aceh

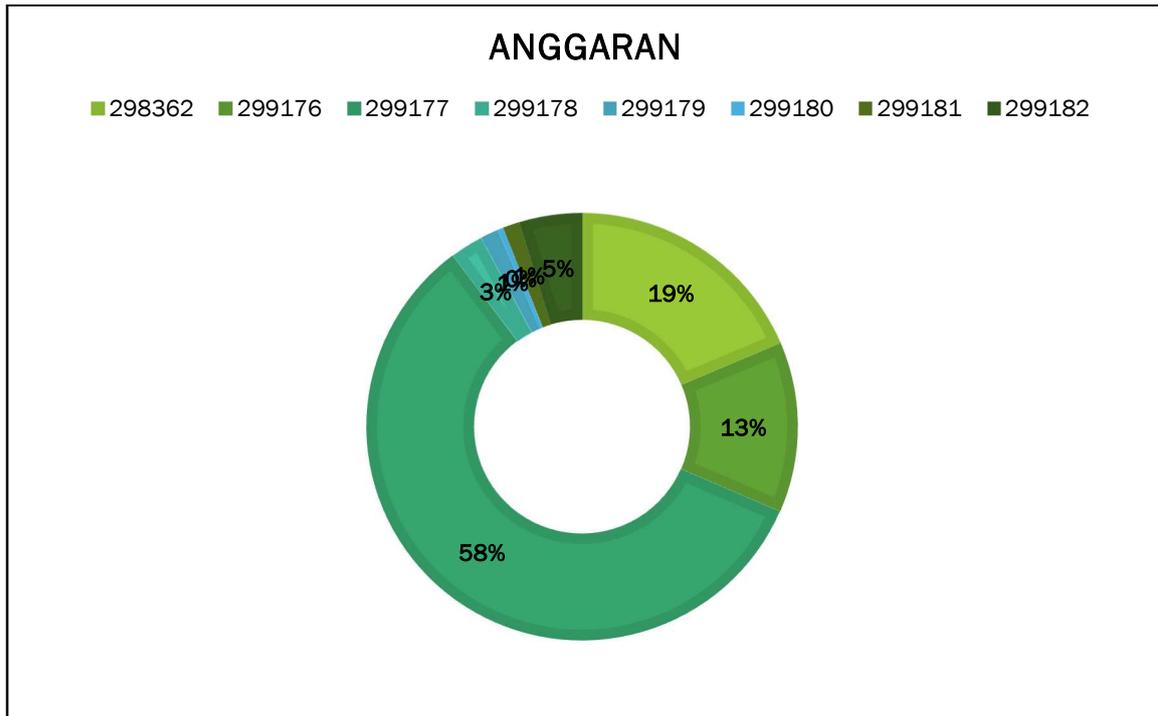
No.	Kode Satker	Uraian	Jumlah Anggaran
1	298362	Sekretariat	16,177,016,000.00
2	299176	Dimas Islam	11,194,677,000.00
3	299177	Pendis	50,636,543,000.00
4	299178	Katholik	2,149,866,000.00
5	299179	Kristen	1,173,338,000.00
6	299180	Hindu	389,874,000.00
7	299181	Buddha	1,072,718,000.00



8	299182	PHU	4,113,092,000.00
Total Anggaran			86,907,124,000.00

Pada tabel di atas, sumber dana yang dominan dari seluruh sumber pendanaan untuk membiayai program dan kegiatan pada Kementerian Agama Tahun Anggaran 2021 bersumber dari Rupiah Murni.

Grafik 3.12 Komposisi Anggaran Berdasarkan Satker Tahun 2021



Kementerian Agama provinsi Aceh dalam memenuhi kewajiban sebagaimana yang sudah diatur di dalam undang-undang, pemerintah harus membuat laporan keuangan salah satunya laporan realisasi anggaran, dalam hal ini telah menyusun laporan keuangan oleh subbag Keuangan dan BMN selaku leading sektor. Pada prinsipnya Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Satker Kanwil Kemenag Provinsi Aceh

No.	Kode Satker	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	298362	Sekretariat	16,177,016,000.00	16,148,206,112.00	99.82
2	299176	Dimas Islam	11,194,677,000.00	10,782,290,486.00	96.32
3	299177	Pendis	50,636,543,000.00	50,627,231,845.00	99.98
4	299178	Katholik	2,149,866,000.00	2,146,555,483.00	99.85

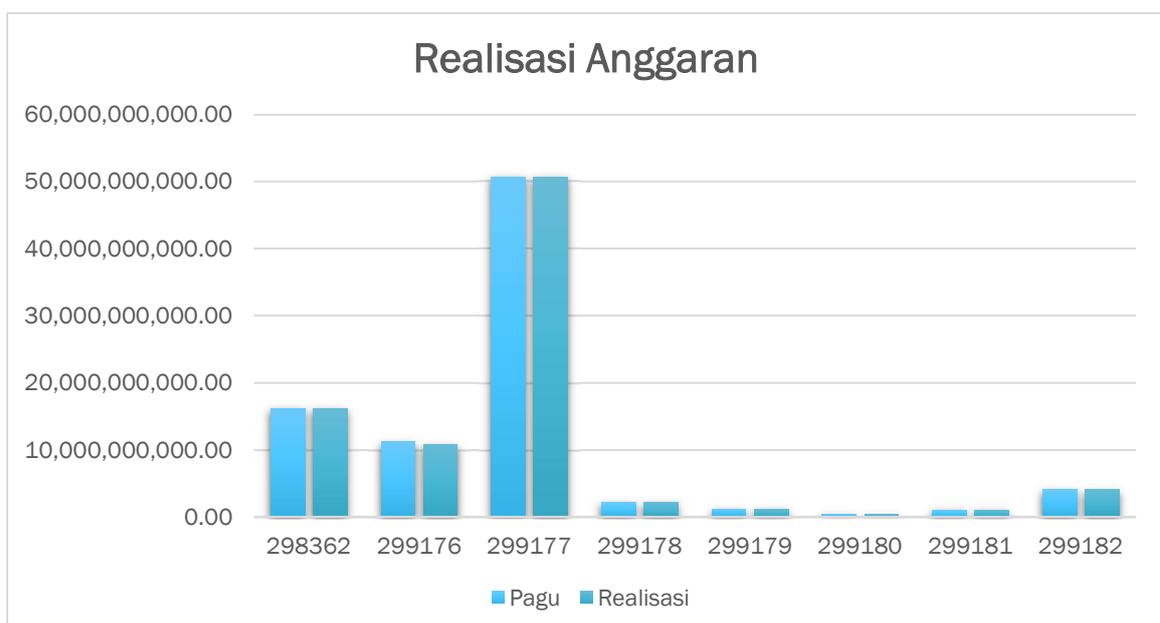


5	299179	Kristen	1,173,338,000.00	1,158,161,311.00	98.71
6	299180	Hindu	389,874,000.00	373,831,694.00	95.89
7	299181	Buddha	1,072,718,000.00	1,071,807,641.00	99.92
8	299182	PHU	4,113,092,000.00	4,098,853,722.00	99.65
Total Anggaran			86,907,124,000.00	86,406,938,294.00	99.42

Jika melihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa total realisasi anggaran pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh telah mencapai realisasi mencapai 99,42%. Dengan rata-rata realisasi setiap satker mencapai lebih dari 99%. Satker Pendidikan Islam (Pendis) selaku pengguna anggaran terbesar Rp. 50,636,543,000.00 berhasil merealisasikan anggaran mencapai Rp. 50,627,231,845.00 atau mencapai 99,98% dengan tingkatan realisasi tertinggi dibandingkan dengan satker-satker lainnya yang berada di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh. Sedangkan untuk realisasi tertinggi lainnya diikuti oleh Satker Bimas Budha mencapai 99,92% dan satker Sekretariat sebesar 99,83%.

Laporan Realisasi Anggaran disajikan sedemikian rupa sehingga menonjolkan berbagai unsur pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Laporan Realisasi Anggaran menyandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan dengan anggarannya. Laporan Realisasi Anggaran dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran seperti kebijakan fiskal dan moneter, sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya, serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.

Grafik 3.12 Realisasi Anggaran Berdasarkan Satker Tahun 2021





Jika dilihat secara lebih mendetail sesuai dengan program kegiatan, maka kinerja realisasi anggaran perkegiatan persatker dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel Kinerja realisasi anggaran perkegiatan

No.	Kode Satker	kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase
1	298362	2099	471,925,000.00	471,121,034.00	803,966.00	99.83
2	298362	2100	7,993,660,000.00	7,982,286,648.00	11,373,352.00	99.86
3	298362	2101	228,194,000.00	228,182,425.00	11,575.00	99.99
4	298362	2102	596,879,000.00	596,786,844.00	92,156.00	99.98
5	298362	2103	6,030,912,000.00	6,028,041,911.00	2,870,089.00	99.95
6	298362	2106	189,210,000.00	189,166,900.00	43,100.00	99.98
7	298362	5620	666,236,000.00	652,620,350.00	13,615,650.00	97.96
			16,177,016,000.00	16,148,206,112.00	28,809,888.00	99.82
8	299176	2104	1,532,972,000.00	1,397,632,475.00	135,339,525.00	91.17
9	299176	2122	774,350,000.00	702,242,600.00	72,107,400.00	90.69
10	299176	2123	1,102,915,000.00	1,091,485,000.00	11,430,000.00	98.96
11	299176	2124	3,657,100,000.00	3,465,314,216.00	191,785,784.00	94.76
12	299176	2125	4,127,340,000.00	4,125,616,195.00	1,723,805.00	99.96
			11,194,677,000.00	10,782,290,486.00	412,386,514.00	96.32
13	299177	2127	7,260,644,000.00	7,256,449,900.00	4,194,100.00	99.94
14	299177	2129	40,000,000.00	40,000,000.00	0.00	100
15	299177	2133	32,087,701,000.00	32,083,425,200.00	4,275,800.00	99.99
16	299177	2135	11,021,034,000.00	11,020,192,945.00	841,055.00	99.99
17	299177	4422	133,662,000.00	133,662,000.00	0.00	100
18	299177	4433	93,502,000.00	93,501,800.00	200.00	100
			50,636,543,000.00	50,627,231,845.00	9,311,155.00	99.98
19	299178	2137	1,372,000,000.00	1,368,727,600.00	3,272,400.00	99.76
20	299178	2138	163,383,000.00	163,378,353.00	4,647.00	100
21	299178	4434	106,000,000.00	105,970,000.00	30,000.00	99.97
22	299178	5100	508,483,000.00	508,479,530.00	3,470.00	100
			2,149,866,000.00	2,146,555,483.00	3,310,517.00	99.85
23	299179	2140	460,925,000.00	460,896,000.00	29,000.00	99.99
24	299179	2141	336,857,000.00	321,833,236.00	15,023,764.00	95.54
25	299179	4435	259,176,000.00	259,176,000.00	0.00	100
26	299179	5102	116,380,000.00	116,256,075.00	123,925.00	99.89
			1,173,338,000.00	1,158,161,311.00	15,176,689.00	98.71
27	299180	2143	49,000,000.00	49,000,000.00	0.00	100
28	299180	2144	50,000,000.00	47,198,600.00	2,801,400.00	94.4
29	299180	5103	290,874,000.00	277,633,094.00	13,240,906.00	95.45
			389,874,000.00	373,831,694.00	16,042,306.00	95.89
30	299181	2145	314,200,000.00	314,115,000.00	85,000.00	99.97
31	299181	4012	112,000,000.00	112,000,000.00	0.00	100
32	299181	4437	273,880,000.00	273,729,700.00	150,300.00	99.95
33	299181	5105	372,638,000.00	371,962,941.00	675,059.00	99.82
			1,072,718,000.00	1,071,807,641.00	910,359.00	99.92
34	299182	2126	80,490,000.00	79,497,300.00	992,700.00	98.77
35	299182	2147	173,042,000.00	171,296,530.00	1,745,470.00	98.99
36	299182	2148	285,230,000.00	284,181,462.00	1,048,538.00	99.63
37	299182	2150	3,574,330,000.00	3,563,878,430.00	10,451,570.00	99.71
			4,113,092,000.00	4,098,853,722.00	14,238,278.00	99.65

Realisasi anggaran dan realisasi kinerja merupakan dua hal yang saling mendukung dan saling melengkapi. Dengan adanya anggaran yang tersedia maka banyak kegiatan yang dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Begitu juga sebaliknya ada kegiatan-kegiatan yang terkadang dalam pelaksanaannya tidak didukung dengan anggaran tetapi tetap dapat dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak lainnya. Baik dengan



sesama satker dilingkungan Kementerian Agama ataupun dengan Satker lainnya yang merupakan instansi luar di lingkungan Kementerian Agama. Jadi sudah sepatutnya hubungan kerja dengan berbagai pihak tersebut untuk terus dijaga demi tercapainya berbagai target yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama.



BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas Kementerian Agama Provinsi Aceh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran tahun 2021 yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum, capaian kinerja Kementerian Agama Provinsi Aceh tahun 2021 atas lima puluh empat sasaran strategis dan seratus lima puluh tiga indikator yang telah ditetapkan menunjukkan kinerja yang baik, terlepas dari masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dan hambatan yang perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan pengukuran terhadap setiap indikator kinerja sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja Kementerian Agama tahun 2021, menunjukkan bahwa capaian rerata sasaran strategis Kementerian Agama sebesar 84,78% atau kategori Baik. Jika dibandingkan dengan capai kinerja pada tahun sebelumnya hal ini bisa dikatakan agak mengalami penurunan. Pengaruh rendahnya capaian kinerja ini diakibatkan karena ada beberapa kegiatan yang tidak terealisasi atau angka realisasinya sangat rendah karena tidak berjalannya kegiatan tersebut. Kegiatan=kegiatan tersebut khususnya berada dia sasaran kinerja pada bidang haji khususnya pada pemberangkatan jamaah, pembinaan jamaah dan beberapa kegiatan lainnya. Penundaan tersebut disebabkan karena masih adanya penundaan penerimaan jamaah haji oleh pemerintah arab saudi karena pembatasan jumlah yang diperbolehkan melaksanakan haji.

Beberapa strategi yang perlu dilakukan agar seluruh sasaran dan indikator kinerja Kementerian Agama dapat tercapai minimal sesuai target yang telah ditetapkan, maka perlu adanya langkahlangkah kongrit antara lain, seluruh pemilik risiko program melakukan identifikasi, analisis dan pengendalian risiko kinerja, menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja Kementerian Agama tahun 2022, dan melakukan monitoring atas capaian kinerja secara berkala.

Penetapan indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahap awal dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi Kementerian Agama. Dalam proses penetapannya, senantiasa terus dilakukan penyempurnaan indikator kinerja yang merefleksikan prioritas Kementerian Agama Provinsi Aceh dan kondisi terkini dengan target yang menantang. Dengan harapan, sistem manajemen ini tidak hanya menjadi rutinitas, namun harus mampu menggambarkan dan mendorong reformasi organisasi. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi dan kolaborasi seluruh jajaran Kementerian Agama dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021. Laporan Kinerja Kementerian Agama Provinsi Aceh tahun 2021 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Laporan Kinerja ini merupakan periode



pelaporan tahun kedua dalam merefleksikan pelaksanaan Renstra Kementerian Agama Provinsi Aceh 2020- 2024 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Demikian Laporan Kinerja Kementerian Agama tahun 2021 ini disusun, dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada Kementerian Agama, dan dijadikan salah satu acuan dalam proses perencanaan selanjutnya sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita semua.